

**PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Wisnu Tri Widagdo
10404241047

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Wisnu Tri Widagdo
10404241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**

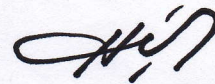
Disusun Oleh :

**Wisnu Tri Widagdo
10404241047**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 7 April 2015

Pembimbing,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2013**


Disusun Oleh:

**Wisnu Tri Widagdo
10404241047**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 15 April 2015 dan dinyatakan lulus.

Tim Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd.	Ketua Penguji		23/4/2015
Dr. Sugiharsono, M.Si.	Sekretaris Penguji		24/4/2015
Tejo Nurseto, M.Pd.	Penguji Utama		23/4/2015

Yogyakarta, 24 April 2015
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wisnu Tri Widagdo

NIM : 10404241047

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 8 April 2015



Wisnu Tri Widagdo
NIM. 10404241047

MOTTO

Think Globally, Act Locally

(Penulis)

PERSEMBAHAN.....

Dengan kerendahan hati dan ketulusan jiwa, syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga, terima kasih atas doa dan dukungan kalian

**PEMERINGKATAN KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2013**

Oleh:
Wisnu Tri Widagdo
NIM. 10404241047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja dan peringkat Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Subjek penelitian ini adalah Pengurus Kopma UNY, Anggota Kopma UNY, dan Kepala Dusun Karangmalang. Objek penelitian ini adalah kinerja Kopma UNY dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Untuk mengevaluasi kinerja dan menentukan peringkat Kopma UNY digunakan *Discrepancy Evaluation Model* dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat keberhasilan kinerja Kopma UNY dilihat dari masing-masing aspek yaitu (a) aspek badan usaha aktif mendapatkan peringkat sangat berkualitas; (b) aspek kinerja usaha yang semakin sehat mendapatkan peringkat kurang berkualitas; (c) aspek kohesivitas dan partisipasi anggota mendapatkan peringkat cukup berkualitas; (d) aspek orientasi kepada pelayanan anggota mendapatkan peringkat cukup berkualitas; (e) aspek pelayanan kepada masyarakat mendapatkan peringkat berkualitas; (f) aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah mendapatkan peringkat cukup berkualitas; dan (2) Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas dengan total skor 329.

Kata Kunci: Pemeringkatan, Evaluasi Kinerja, Koperasi

RANKINGS OF COLLEGE STUDENTS COOPERATIVE YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY IN 2013

By:
Wisnu Tri Widagdo
NIM. 10404241047

ABSTRACT

This study aims to determine the level of success and performance ratings College Students Cooperative Yogyakarta State University (Kopma UNY) in 2013 based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and UMKM Number 06/Per/M.KUKM/III/2008 about Guidelines for Rating Cooperative.

This study is an evaluative research. The subjects are Board of Kopma UNY, Member of Kopma UNY and Head of Hamlet Karangmalang. The object of this study is Kopma UNY performance from the aspects of active business entities, business performance increasingly healthy, cohesion and participation of members, orientation to service members, service to the community, and contribution to regional development. Data collection techniques used are documentation, questionnaires, and interviews. To evaluate the performance and determine rank of Kopma UNY used Discrepancy Evaluation Model based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and UMKM Number 06/Per/M.KUKM/III/ 2008.

The results show that: (1) the level of success of Kopma UNY performance is seen of each aspect, namely (a) aspects of active business entities get ranked highly qualified; (b) aspects of business performance is getting healthy get less quality ratings; (c) aspects of cohesion and participation of members get ratings quality enough; (d) aspects of orientation to service members get quality ratings enough; (e) the public service aspect get quality ratings; (f) contribute to regional development aspects get quality ratings enough; and (2) Kopma UNY 2013 get ranked qualified enough with a total score of 329.

Keywords: Ranking, Performance Evaluation, Cooperative

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis sanggup menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemeringkatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan tuntunan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan jiwa, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan selaku Dosen Pemimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikan skripsi ini.
2. Ibu Daru Wahyuni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, yang telah memberikan arahan dan kemudahan selama proses penyelesaian studi.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd selaku narasumber yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Pengurus Kopma UNY yang telah bekerjasama dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama ini.
6. Pak Dating selaku petugas administrasi Pendidikan Ekonomi yang telah membantu mengurus administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman kelas Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 atas kerjasamanya selama ini.

Semoga bantuan baik yang bersifat moral maupun material selama penelitian hingga terselesainya penulisan skripsi ini dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wisnu Tri Widagdo', written over a horizontal line.

Wisnu Tri Widagdo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Koperasi.....	8
a. Pengertian Koperasi	8
b. Landasan dan Asas Koperasi	9
c. Prinsip Koperasi.....	9
d. Tujuan Koperasi.....	11
e. Fungsi dan Peran Koperasi	11
f. Perangkat Organisasi	12
g. Permodalan Koperasi.....	15

h. Jenis Koperasi	18
2. Evaluasi Kinerja	21
a. Kinerja	21
b. Teori Evaluasi	23
3. Peningkatan Koperasi.....	26
a. Pengertian Peningkatan Koperasi	26
b. Tujuan Peningkatan Koperasi.....	26
c. Aspek-aspek Penilaian.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Profil Kopma UNY	40
1. Identitas Kopma UNY	40
2. Visi Kopma UNY	40
3. Misi Kopma UNY	41
4. Struktur Organisasi Kopma UNY.....	41
5. Unit Usaha Kopma UNY.....	42
B. Analisis Data	43
1. Aspek Badan Usaha Aktif	43
2. Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat	52
3. Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota.....	60
4. Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota.....	68
5. Aspek Pelayanan terhadap Masyarakat	75

6. Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah	80
7. Peningkatan Kopma UNY.....	83
C. Pembahasan.....	85
1. Penilaian Tingkat Keberhasilan Kinerja Kopma UNY tahun 2013	85
2. Peningkatan Kopma UNY tahun 2013.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Peringkat Kualifikasi Koperasi	39
2. Pedoman Penilaian Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas	44
3. Penilaian Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas.....	44
4. Penskoran Indikator Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas	44
5. Pedoman Penilaian Manajemen Pengawasan	45
6. Penilaian Manajemen Pengawasan	45
7. Penskoran Indikator Manajemen Pengawasan.....	45
8. Pedoman Penilaian Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB	46
9. Penilaian Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB	46
10. Penskoran Indikator Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB	46
11. Pedoman Penilaian Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha	47
12. Penilaian Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha	47
13. Penskoran Indikator Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha.....	47
14. Pedoman Penilaian Kinerja Kepengurusan.....	48
15. Penilaian Kinerja Kepengurusan.....	48
16. Penskoran Indikator Kinerja Kepengurusan	49
17. Pedoman Penilaian Tertib Administrasi	49
18. Penilaian Tertib Administrasi	49
19. Penskoran Indikator Tertib Administrasi.....	50
20. Pedoman Penilaian Keberadaan Sistem Informasi	50
21. Penilaian Keberadaan Sistem Informasi	50
22. Penskoran Indikator Keberadaan Sistem Informasi.....	50
23. Pedoman Penilaian Kemudahan Mendapatkan Informasi	51
24. Penilaian Kemudahan untuk Mendapatkan Informasi	52
25. Penskoran Indikator Kemudahan untuk Mendapatkan Informasi.....	52
26. Pedoman Penilaian Struktur Permodalan.....	52
27. Penilaian Struktur Permodalan	53
28. Penskoran Indikator Struktur Permodalan	53
29. Pedoman Penilaian Likuiditas.....	53
30. Penilaian Likuiditas	54
31. Penskoran Indikator Likuiditas	54
32. Pedoman Penilaian Solvabilitas	54

33. Penilaian Solvabilitas	54
34. Penskoran Indikator Solvabilitas	55
35. Pedoman Penilaian Profitabilitas	55
36. Penilaian Profitabilitas	55
37. Penskoran Indikator Profitabilitas.....	56
38. Pedoman Penilaian Aktivitas	56
39. Penilaian Aktivitas	56
40. Penskoran Indikator Aktivitas.....	56
41. Pedoman Penilaian Kemampuan Bersaing Koperasi.....	57
42. Penilaian Kemampuan Bersaing Koperasi.....	57
43. Penskoran Indikator Kemampuan Bersaing Koperasi	58
44. Pedoman Penilaian Strategi Bersaing Koperasi.....	58
45. Penilaian Strategi Bersaing Koperasi.....	58
46. Penskoran Indikator Strategi Bersaing Koperasi	59
47. Pedoman Penilaian Inovasi yang Dilakukan Koperasi	59
48. Penilaian Inovasi yang Dilakukan Koperasi	59
49. Penskoran Indikator Inovasi yang Dilakukan Koperasi.....	59
50. Pedoman Penilaian Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non-Anggota	60
51. Penilaian Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non Anggota.....	60
52. Penskoran Indikator Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non-Anggota	61
53. Pedoman Penilaian Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota	61
54. Penilaian Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota	61
55. Penskoran Indikator Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota.....	62
56. Pedoman Penilaian Persentase Peningkatan Jumlah Anggota.....	62
57. Penilaian Persentase Peningkatan Jumlah Anggota.....	62
58. Penskoran Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Anggota	63
59. Pedoman Penilaian Perentase Pelunasan Simpanan Wajib.....	63
60. Penilaian Perentase Pelunasan Simpanan Wajib	63
61. Penskoran Indikator Perentase Pelunasan Simpanan Wajib	64
62. Pedoman Penilaian Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	64
63. Penilaian Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.....	64
64. Penskoran Indikator Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	65
65. Pedoman Penilaian Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal	65
66. Penilaian Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal	65

67. Penskoran Indikator Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal	66
68. Pedoman Penilaian Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota	66
69. Penilaian Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota	66
70. Penskoran Indikator Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota	67
71. Pedoman Penilaian Pola Pengkaderan	67
72. Penilaian Pola Pengkaderan	68
73. Penskoran Indikator Pola Pengkaderan	68
74. Pedoman Penilaian Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota	68
75. Penilaian Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota	69
76. Penskoran Indikator Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota	69
77. Pedoman Penilaian Banyaknya Jenis Pendidikan dan Pelatihan Anggota	69
78. Penilaian Banyaknya Jenis Pendidikan dan Pelatihan Anggota	70
79. Penskoran Indikator Banyaknya Jenis pendidikan dan Pelatihan Anggota	70
80. Pedoman Penilaian Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	70
81. Penilaian Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	71
82. Penskoran Indikator Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	71
83. Pedoman Penilaian Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota	72
84. Penilaian Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota	72
85. Penskoran Indikator Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota	72
86. Pedoman Penilaian Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota	73
87. Penilaian Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota	73
88. Penskoran Indikator Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota	73

89. Pedoman Penilaian Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi	74
90. Penilaian Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi	75
91. Penskoran Indikator Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi	75
92. Pedoman Penilaian Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota.....	76
93. Penilaian Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota.....	76
94. Penskoran Indikator Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota.....	76
95. Pedoman Penilaian Persentase Dana Pelayanan Sosial	77
96. Penilaian Persentase Dana Pelayanan Sosial	77
97. Penskoran Indikator Persentase Dana Pelayanan Sosial.....	78
98. Pedoman Penilaian Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis	78
99. Penilaian Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis	78
100. Penskoran Indikator Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis	79
101. Pedoman Penilaian Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi	79
102. Penilaian Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi	79
103. Penskoran Indikator Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi	80
104. Pedoman Penilaian Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak.....	80
105. Penilaian Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak.....	80
106. Penskoran Indikator Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak.....	81
107. Pedoman Penilaian Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja	81
108. Penilaian Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja	81
109. Penskoran Indikator Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja.....	82
110. Pedoman Penilaian Tingkat Upah Karyawan	82
111. Penilaian Tingkat Upah Karyawan	82
112. Penskoran Indikator Tingkat Upah Karyawan.....	83
113. Rangkuman Nilai dan Skor Pemingkatan Kopma UNY tahun 2013.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	32
2. Struktur Organisasi Kopma UNY	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peraturan Menteri No.06/PER/M.KUKM/III/2008	97
2. Instrumen Penelitian	98
3. Pedoman Pengolahan Data.....	99
4. Tabulasi Data	100
5. Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013.....	101
6. Surat-surat Penelitian	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU RI No.25 pasal 1 dan 3 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa koperasi turut berperan serta dalam tatanan perekonomian nasional dan diharapkan menjadi sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi sebagai sokoguru perekonomian bangsa harus siap menghadapi tantangan persaingan yang terjadi. Hal ini sangatlah bergantung pada insan-insan pengelola koperasi yang diharapkan mampu bersifat proaktif, memiliki jiwa kewirakopersian serta inovatif dalam mengantisipasi segala hal yang akan dihadapi dimasa yang akan datang dengan didasari oleh semangat yang tinggi serta berpegang teguh terhadap asas dan prinsi-prinsip koperasi.

Seiring dengan tuntutan peran koperasi sebagai organisasi bisnis dan organisasi yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi maka penilaian koperasi menjadi kebutuhan mutlak untuk dilaksanakan. Melalui pemeringkatan koperasi diharapkan koperasi mampu mempertegas jati dirinya sebagai sokoguru

perekonomian bangsa dan mampu menunjukkan kinerjanya sebagai pelaku bisnis yang kompetitif

Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerjanya. Penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi dilandaskan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Evaluasi dilakukan dengan menilai aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Hasil evaluasi koperasi akan menunjukkan peringkat kualifikasi koperasi dilihat dari tingkat kualitas, yaitu sangat berkualitas, berkualitas, cukup berkualitas, kurang berkualitas atau tidak berkualitas. Pada dasarnya hasil pemeringkatan koperasi dapat mencerminkan kondisi koperasi yang diperingkatkan. Sehingga koperasi dengan peringkat yang baik dengan sendirinya merefleksikan kesehatan dan kemampuan bisnisnya.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta atau biasa disebut Kopma UNY berdiri pada tanggal 2 Oktober 1982. Koperasi ini beralamatkan di Gedung Business Center, Dusun Karangmalang, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kopma UNY termasuk jenis koperasi konsumsi. Kopma ini memiliki 6 unit usaha yaitu 2 unit minimarket, 1 unit jasa dan pembiayaan, 1 unit “Garden Cafe”, 1 unit “Kantin Ungu FBS, dan 1 unit simpan pinjam “Amanah”.

Misi Kopma UNY yaitu “menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif dan mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader yang handal baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha, sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya”. Namun fakta yang terjadi tidak seperti yang diharapkan. Partisipasi transaksi anggota dalam kegiatan belanja hanya Rp 199.143.141,- dari total penjualan Kopma UNY sebesar Rp 10.683.422.392,- sehingga bisa dikatakan partisipasi transaksi anggota masih sedikit.

Jumlah Anggota Kopma UNY yang tercatat sampai dengan tahun 2013 adalah 3.588 anggota. Dari jumlah anggota tersebut hanya 1.839 anggota atau sekitar setengah saja yang terlayani. Ini juga menjadi bukti bahwa Kopma UNY juga belum mampu mewujudkan misinya untuk mensejahterakan anggotanya.

Kopma UNY memiliki Sistem Informasi Keanggotaan (SIK) untuk mencatat administrasi anggota. Sistem ini berguna untuk memudahkan pengurus dalam menghitung jasa transaksi anggota dan poin anggota. Namun sistem ini sering mengalami kendala dan eror sehingga mengganggu kinerja pelayanan Kopma UNY terhadap anggota.

Selain memiliki SIK, Kopma UNY juga memiliki Sistem Informasi Data (SID) yang berguna untuk mencatat data keuangan dengan tepat waktu dan akurat. Namun SID sering mengalami gangguan sehingga banyak menimbulkan keraguan pada data persediaan barang yang menyebabkan hasil laporan keuangan kurang akurat. Selain itu hasil sistem informasi data hanya sampai di data penjualan dan

persediaan menyebabkan proses selanjutnya untuk menjadi laporan keuangan masih memerlukan bantuan karyawan.

Kopma UNY pada tahun 2008 mendapat klasifikasi B (Mantap) dari Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan Penanaman Modal (P2KPM) Kabupaten Sleman dan Koperasi Konsumen Berprestasi pada tahun 2009 dari Kementerian Negara Koperasi dan UMKM. Namun setelah tahun 2009, Kopma UNY belum pernah dinilai dan ditingkatkan sehingga belum diketahui perkembangan kinerjanya.

Pemeringkatan koperasi penting dilakukan untuk mengetahui kinerja koperasi dalam satu periode tertentu dan menetapkan peringkat kualifikasi koperasi serta mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat. Bagi koperasi hal ini merefleksikan tingkat kesehatan seluruh elemen yang ada, serta untuk meningkatkan daya dukung dan daya saing bisnis. Oleh karena itu, dalam rangka memberikan umpan balik dan motivasi pada Kopma UNY agar dapat berfungsi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka perlu dilakukan penilaian kinerja dan pemeringkatan koperasi dalam periode tertentu sebagai gambaran dari peringkat kualifikasi koperasi tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mencoba meneliti kinerja dan menentukan peringkat kualifikasi Kopma UNY dengan berpedoman Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Pemeringkatan Kopma UNY tahun 2013 bertujuan

untuk menilai kinerja dan mengetahui peringkat kualifikasi Kopma UNY tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Partisipasi transaksi anggota Kopma UNY masih sedikit.
2. Kopma UNY belum mampu mewujudkan misinya untuk mensejahterakan anggotanya.
3. Administrasi keanggotaan Kopma UNY belum dikelola dengan baik sehingga mengganggu kinerja pelayanan Kopma terhadap anggota.
4. Sistem Informasi Data (SID) milik Kopma UNY sering mengalami gangguan dan eror sehingga banyak menimbulkan keraguan pada data persediaan barang yang menyebabkan hasil laporan keuangan kurang akurat.
5. Dari tahun 2009 sampai tahun 2013 Kopma UNY belum pernah diperingkatkan sehingga belum diketahui perkembangan kinerjanya.
6. Kinerja Kopma UNY tahun 2013 belum dievaluasi menggunakan Peraturan Menteri Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi yang dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua masalah dapat diteliti karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya. Penelitian ini dibatasi pada masalah kinerja dan peringkat kualifikasi Kopma UNY tahun 2013 dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keberhasilan kinerja Kopma UNY pada tahun 2013 dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah?
2. Bagaimana peringkat Kopma UNY pada tahun 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan di atas yaitu untuk mengetahui :

1. Tingkat keberhasilan kinerja Kopma UNY dilihat dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi

kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah pada tahun 2013.

2. Peringkat Kopma UNY berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam menambah ilmu pengetahuan.
- b. Menjadi rujukan bagi penelitian yang berkaitan dengan pemeringkatan koperasi serta membuka kemungkinan untuk penelitian yang lebih berkembang dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori tentang perkoperasian yang didapat di perkuliahan.

b. Bagi Kopma UNY

Manfaat penelitian ini bagi Kopma UNY yaitu dapat menjadi umpan balik bagi pengurus Kopma UNY dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kinerja koperasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa Latin yaitu *coopere*, yang dalam bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* artinya bersama dan *operation* artinya bekerja, sehingga *cooperation* artinya bekerja bersama-sama. Selanjutnya menurut ILO (International Labour Organization) pengertian koperasi adalah:

Cooperative defined as an asociation of persons usually of limited means, who have voluntarily joined together to achieve a common economic and trough the formation of a democratically controlled bussiness organization, making equitable contribution to the capital required and accepting a fair share of the risk and benefits of the undertaking.
(Arifin Sitio, dkk. 2001:16)

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 1, pengertian koperasi yaitu:

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan hukum koperasi, yang dalam menjalankan usahanya dilakukan dengan adanya kerjasama para

anggotanya. Usaha yang dijalankan harus sesuai dengan asas dan prinsip koperasi.

b. Landasan dan Asas Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 2, koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berdasar atas asas kekeluargaan. Di satu sisi hal itu sejalan dengan penegasan UUD 1945 pasal 33 ayat 1 bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Pancasila dijadikan sebagai landasan idiil dalam koperasi karena Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia. Sila-sila yang terdapat dalam Pancasila tentunya akan mengarahkan semua tindakan koperasi dalam menjalankan usahanya. Selanjutnya, dalam menjalankan usahanya harus mempunyai semangat kekeluargaan agar terjalin hubungan yang baik antar anggota koperasi.

c. Prinsip Koperasi

Menurut Arifin Sitio, dkk. (2001:16), prinsip koperasi merupakan ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi. Prinsip-prinsip dasar koperasi sendiri telah mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman dan lingkungannya. Pertama kali prinsip koperasi

diterapkan adalah prinsip koperasi *Rochdale* pada tahun 1944 di Inggris yang meliputi:

- 1) Pengawasan yang dilakukan secara demokratis;
- 2) Keanggotaan yang bersifat terbuka;
- 3) Bunga atas modal yang dibatasi;
- 4) Pembagian SHU yang sebanding dengan jasa masing-masing anggota;
- 5) Penjualan dengan tunai;
- 6) Barang yang dijual harus asli;
- 7) Penyelenggaraan pendidikan bagi anggota dan
- 8) Bebas dari politik dan agama.

Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 5, koperasi melaksanakan prinsip Koperasi sebagai berikut:

- a) keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- b) pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d) pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
- e) kemandirian.

Dalam mengembangkan Koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip Koperasi sebagai berikut :

- a) pendidikan perkoperasian;
- b) kerja sama antarkoperasi.

Prinsip koperasi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan berkoperasi. Dengan melaksanakan keseluruhan prinsip tersebut, koperasi akan mampu mewujudkan

dirinya sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berwatak sosial.

d. Tujuan Koperasi

Tujuan Koperasi dapat ditemukan dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 3, yang berbunyi: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Dalam tujuan koperasi tersebut dikatakan bahwa koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa meningkatkan kesejahteraan anggota menjadi prioritas utama koperasi dibandingkan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

e. Fungsi dan Peran Koperasi

Revrisond Baswir (2010: 68) menyatakan bahwa koperasi mempunyai dua fungsi penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu:

1) Fungsi Koperasi dalam Bidang Ekonomi

Fungsi dan peran koperasi dalam bidang ekonomi secara khusus antara lain sebagai berikut:

- a) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan
- b) Mengembangkan metode pembagian SHU secara adil

- c) Memerangi monopoli
- d) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah
- e) Meningkatkan penghasilan anggota koperasi
- f) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan

2) Fungsi Koperasi dalam Bidang Sosial

- a) Mendidik anggotanya untuk memiliki semangat bekerjasama
- b) Mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang manusiawi atas rasa persaudaraan dan kekeluargaan.
- c) Mendorong terwujudnya suatu tatanan nasional yang bersifat demokratis.
- d) Mendorong terwujudnya kehidupan masyarakat yang tenteram.

f. Perangkat Organisasi

Ketentuan mengenai perangkat organisasi koperasi beserta penjelasannya diatur dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 21. Koperasi mempunyai perangkat organisasi yang terdiri atas Rapat Anggota, Pengawas dan Pengurus.

1) Rapat Anggota

Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 22 menjelaskan bahwa rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam perangkat organisasi koperasi. Rapat Anggota juga merupakan perwujudan kehendak dari para anggota koperasi untuk

membicarakan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan serta pelaksanaan koperasi.

Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 23, Rapat Anggota menetapkan:

- a) Anggaran Dasar;
- b) kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha Koperasi;
- c) pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengawas dan Pengurus;
- d) rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi, serta pengesahan laporan keuangan;
- e) pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya;
- f) pembagian sisa hasil usaha;
- g) penggabungan, peleburan, pembagian, dan pembubaran Koperasi.

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi, sehingga segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati rapat anggota terlebih dahulu, termasuk pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengawas serta pengurus koperasi.

2) Pengawas Koperasi

Pengawas merupakan badan yang dibentuk untuk melaksanakan pengawasan terhadap kinerja pengurus. Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 38 menjelaskan bahwa pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi melalui Rapat Anggota. Adapun tugas dari pengawas dijelaskan dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 38, yaitu:

- a) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi;
- b) membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

Selanjutnya yang menjadi wewenang dari pengawas yaitu:

- a) meneliti catatan yang ada pada Koperasi;
- b) mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.

3) Pengurus Koperasi

Perihal pengurus dijelaskan dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 29 sampai dengan pasal 37. Dari ketentuan dalam pasal-pasal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengurus dipilih dan diangkat melalui rapat anggota. Setiap Pengurus wajib menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan dan usaha Koperasi. Pengurus juga bertanggung jawab atas kepengurusan koperasi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan koperasi pada rapat anggota.

Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 30 menjelaskan bahwa pengurus mempunyai tugas sebagai berikut:

- a) mengelola Koperasi dan usahanya;
- b) mengajukan rencana-rencana kerja serta rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja Koperasi;
- c) menyelenggarakan Rapat Anggota;
- d) mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
- e) menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib;
- f) memelihara daftar buku anggota dan pengurus.

Selanjutnya yang menjadi wewenang dari pengawas yaitu:

- a) mewakili Koperasi di dalam dan di luar pengadilan;

- b) memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
- c) melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Koperasi akan menunjukkan kinerja yang baik apabila perangkat organisasi koperasi tersebut telah melakukan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang sudah diatur.

g. Permodalan Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang No.25 tahun 1992 pasal 41, modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari:

- 1) simpanan pokok;
- 2) simpanan wajib;
- 3) dana cadangan;
- 4) hibah.

Modal pinjaman dapat berasal dari:

- 1) anggota;
- 2) Koperasi lainnya dan/atau anggotanya;
- 3) bank dan lembaga keuangan lainnya;
- 4) penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya;
- 5) sumber lain yang sah.

Berdasar pasal 42, selain modal sebagaimana dimaksud pada pasal 41, koperasi dapat pula melakukan pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan. Ketentuan mengenai pemupukan modal yang berasal dari modal penyertaan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Hendar (2010: 191) menyatakan bahwa sumber-sumber permodalan koperasi dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah, modal penyertaan, cadangan koperasi, utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang dibayarkan kepada koperasi yang jumlahnya sama banyak dengan anggota koperasi lainnya dan dibayarkan pada saat masuk menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok tidak bisa diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

2) Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan jumlah uang tertentu yang tidak harus sama besarnya yang harus dibayar anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu dan simpanan tidak dapat diambil selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi (permenegkop dan UKM No. 19 tahun 2008).

3) Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela merupakan bentuk simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung pada kemampuan anggotanya. Simpanan sukarela dapat disetorkan maupun diambil setiap saat.

4) Hibah

Hibah merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat

5) Modal Penyertaan

Modal penyertaan merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya (PP No. 33 Tahun 1998). Untuk memupuk modal penyertaan, koperasi harus memenuhi persyaratan, diantaranya yaitu koperasi telah berbadan hukum, membuat rencana kegiatan dari usaha yang akan dibiayai dari modal penyertaan dan mendapat persetujuan dari rapat anggota. Dalam sistem akuntansi koperasi, modal penyertaan diakui sebagai modal sendiri/*equity* dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran.

6) Cadangan Koperasi

Dana cadang adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha setelah pajak yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan (permenegkop dan UKM No. 19 tahun 2008).

7) Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek merupakan utang yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Beberapa jenis utang jangka pendek yaitu

utang bank, penerimaan uang muka dari para pelanggan, utang dagang, rekening koran dan sebagainya.

8) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang merupakan utang yang jangka waktunya panjang, misalnya lebih dari satu tahun.

Permodalan memberikan peranan yang sangat penting dalam menjalankan usaha koperasi, karena pada dasarnya modal adalah hal utama dalam menjalankan usaha. Semakin baik permodalan koperasi, tentunya akan mempermudah koperasi dalam mengembangkan setiap usaha yang dijalankannya.

h. Jenis Koperasi

Saat ini terdapat beberapa jenis koperasi yang ada di Indonesia, Revrisond Baswir (2010: 76) menggolongkan koperasi menjadi beberapa kelompok besar berdasarkan beberapa pendekatan sebagai berikut.

1) Berdasarkan Bidang Usahanya

- a) Koperasi Konsumsi, merupakan koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis barang konsumsi yang disediakan sangat beraneka ragam tergantung dari ragam anggotanya dan daerah tempat kerja koperasi berada.
- b) Koperasi Produksi, merupakan koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau

setengah jadi. Tujuan utamanya adalah untuk menyatukan kemampuan dan modal para anggotanya melalui suatu perusahaan yang mereka kelola dan miliki, guna menghasilkan barang-barang tertentu.

- c) Koperasi Pemasaran, merupakan koperasi yang dibentuk untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang dihasilkan. Tujuan utama dari koperasi pemasaran adalah untuk menyederhanakan rantai tata-niaga dan mengurangi sekecil mungkin peran pedagang perantara dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan.
- d) Koperasi Kredit atau Simpan Pinjam, merupakan koperasi yang bergerak dibidang pemupukan simpanan dari anggotanya kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan bantuan modal. Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk mendidik para anggota koperasi agar bersikap hemat, gemar menabung dan untuk membebaskan anggotanya dari jeratan rentenir. Koperasi simpan pinjam hadir untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat dalam hal finansial atau keuangan dalam bentuk simpan pinjam.

2) Berdasarkan Jenis Komoditi

- a) Koperasi Ekstraktif, merupakan koperasi yang melakukan usahanya dibidang pemanfaatan sumber-sumber alam secara

langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk dan sifat sumber-sumber alam tersebut.

- b) Koperasi Pertanian dan Peternakan. Koperasi pertanian merupakan koperasi yang menjalankan usahanya sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Sedangkan koperasi peternakan merupakan koperasi yang menjalankan usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu.
- c) Koperasi Industri dan Kerajinan, merupakan koperasi yang menjalankan usahanya di bidang industri atau kerajinan tertentu.
- d) Koperasi Jasa-Jasa, merupakan koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa.

3) Berdasarkan Jenis Anggota

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Kopad)
- d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas), dan sebagainya.

4) Berdasarkan daerah Kerja

- a) Koperasi Primer, merupakan koperasi yang beranggotakan sekurang-kurangnya 20 orang atau lebih, dan biasanya didirikan dalam lingkup kesatuan wilayah terkecil tertentu.
- b) Koperasi Sekunder/Pusat Koperasi, merupakan koperasi yang beranggotakan minimal 3 koperasi primer, yang biasanya

didirikan sebagai pemusatan koperasi primer dalam wilayah tertentu.

- c) Koperasi Tersier atau Induk Koperasi, merupakan koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder yang berkedudukan di ibu kota Negara.

2. Evaluasi Kinerja

a. Kinerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kinerja merupakan kemampuan kerja”. Priansa dan Suwatno(2011: 196) mendefinisikan kinerja sebagai hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku, dalam kurun waktu tertentu, berkenaan dengan pekerjaan serta perilaku dan tindakannya. Sementara itu, Wilson Bangun (2012: 231) mendefinisikan kinerja atau *performance* sebagai hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Selanjutnya Suyadi Prawirosentono (1999: 2) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Suyadi Prawirosentono (1999: 27) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi organisasi dan kinerjanya, yaitu:

1) Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dari kelompok (organisasi) adalah bila tujuan kelompok tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Sementara itu, efisiensi berkaitan dengan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan. Bila pengorbanannya dianggap terlalu besar, maka dapat dikatakan tidak efisien. Dalam hubungannya dengan organisasi, ukuran baik buruknya kinerja diukur oleh efektivitas dan efisiensi.

2) Otoritas dan Tanggung Jawab (*Authority and Responsibility*)

Otoritas merupakan wewenang yang dimiliki seseorang untuk memerintah bawahan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepada masing-masing bawahan dalam suatu organisasi. Selanjutnya tanggung jawab merupakan bagian yang tak terpisahkan atau sebagai akibat dari adanya wewenang.

3) Disiplin

Disiplin merupakan taat kepada peraturan yang berlaku. Masalah disiplin anggota organisasi baik atasan maupun bawahan akan memberi corak terhadap kinerja organisasi.

4) Inisiatif

Inisiatif seseorang berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi. Inisiatif peserta organisasi merupakan

daya dorong kemajuan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Selanjutnya Suyadi Prawirosentono (1999: 195) menjelaskan bahwa untuk mengukur kinerja organisasi dan kinerja perorangan, diperlukan standar kinerja terlebih dahulu. Kriteria standar kinerja harus jelas dan objektif, jangan memihak dan tidak pilih kasih. Setelah standar kinerja tersebut ditentukan, langkah selanjutnya adalah mengukur kinerja yang sebenarnya telah dilakukan. Standar kinerja yang telah ditentukan, digunakan untuk dibandingkan dengan kinerja sebenarnya. Selanjutnya, dari hasil membandingkan kinerja yang telah dilakukan dengan standar kinerja, akan tercermin bagaimana kinerja organisasi tersebut. Apabila kinerja yang telah dilakukan lebih buruk dari standar kinerja, berarti perlu adanya umpan balik bagi organisasi untuk memperbaiki kinerjanya.

Berdasarkan beberapa pengertian kinerja di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang telah dicapai dari seseorang atau organisasi itu sendiri dan diukur dengan standar kinerja yang telah ditentukan.

b. Teori Evaluasi

Menurut Supardi (2005: 26), penelitian evaluasi (*evaluation research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar diperoleh umpan balik bagi upaya perbaikan perencanaan, sistem dan metode kerja yang

telah dilakukan. Sementara itu, Mudrajat Kuncoro (2003: 6) menyatakan bahwa penelitian evaluasi atau *Evaluation Research* merupakan penelitian yang diharapkan dapat memberikan masukan/mendukung pengambilan keputusan tentang nilai relatif dari dua atau lebih alternatif tindakan. Selanjutnya Suharsimi (2010: 37) menyatakan bahwa dengan adanya penelitian evaluatif, maka sebuah lembaga dapat ditingkatkan mutu kinerjanya, atau dengan kata lain, penelitian evaluatif ini bermanfaat dalam pengembangan kualitas atau *quality improvement*.

Wirawan (2011: 30) menyatakan bahwa evaluasi merupakan alat dari berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk menganalisis dan menilai fenomena ilmu pengetahuan dan aplikasi ilmu pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan. Beberapa model evaluasi yaitu:

1) Model Evaluasi Berbasis Tujuan (*Goal Oriented Evaluation Model*)

Menurut W. Tyler, evaluasi merupakan proses menentukan sampai seberapa tinggi tujuan pendidikan sesungguhnya dapat dicapai. Model evaluasi berbasis tujuan secara umum mengukur apakah tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan, program atau proyek dapat dicapai atau tidak.

2) Model Evaluasi Bebas Tujuan (*Goal-free Evaluation Model*)

Menurut Scriven, model evaluasi bebas tujuan (*Goal-free Evaluation Model*) merupakan evaluasi mengenai pengaruh yang sesungguhnya, objektif yang ingin dicapai oleh program.

3) Formatif-sumatif Evaluation Model

Menurut Scriven, evaluasi formatif merupakan *loop* balikan dalam memperbaiki produk. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengukur kinerja akhir objek evaluasi.

4) CIPP Model Evaluation

Stufflebeam menyatakan bahwa model evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi dan system.

5) Model Evaluasi Ketimpangan (The Discrepancy Evaluation Model)

Model evaluasi ketimpangan dikembangkan oleh M. Provus (1971) yang mengemukakan bahwa evaluasi merupakan suatu seni melukiskan ketimpangan antara standar kinerja dengan kinerja yang terjadi. Menurut model evaluasi ketimpangan, evaluasi memerlukan enam langkah yaitu:

- a) Mengembangkan suatu desain dan standar-standar yang menspesifikasikan karakteristik implementasi ideal dari objek evaluasi.
- b) Menentukan informasi yang diperlukan untuk membandingkan implementasi yang sesungguhnya dengan standar yang mendefinisikan kinerja sebagai objek evaluasi.
- c) Menjaring kinerja objek evaluasi.

- d) Mengidentifikasi ketimpangan-ketimpangan antara standar pelaksanaan dengan hasil pelaksanaan objek.
- e) Menentukan penyebab ketimpangan.
- f) Membuat perubahan-perubahan terhadap implementasi objek evaluasi untuk menghilangkan ketimpangan.

Penelitian ini menggunakan model evaluasi ketimpangan (*The Discrepancy Evaluation Model*). Evaluasi kinerja koperasi ini menggunakan standar yang telah ada yaitu Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

3. Pemeringkatan Koperasi

a. Pengertian Pemeringkatan Koperasi

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi pasal 1 ayat 5, pemeringkatan koperasi adalah suatu kegiatan penilaian terhadap kondisi dan atau kinerja koperasi melalui sistem pengukuran yang objektif dan transparan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kualitas dari suatu koperasi.

b. Tujuan Pemeringkatan Koperasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi pasal 2, tujuan pemeringkatan koperasi adalah:

- a. Mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu.
- b. Menetapkan peringkat kualifikasi koperasi.

- c. Mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat.

c. Aspek-aspek Penilaian

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi pasal 4 ayat 1, agar dapat menggambarkan secara utuh mengenai badan usaha koperasi, maka landasan berfikir Pengembangan Sistem Pemeringkatan Koperasi didasarkan pada tiga sifat koperasi yaitu, Koperasi Sebagai Badan Usaha, Koperasi Sebagai Kumpulan Orang dan Koperasi Sebagai Akselerasi Pembangunan. Agar sistem pemeringkatan koperasi dapat memberikan hasil yang menggambarkan secara utuh koperasi sebagai badan usaha, maka indikator penilaian dalam sistem pemeringkatan koperasi mencakup aspek-aspek yang mewakili kecirian sebagai badan usaha dan kecirian sebagai koperasi berkualitas, yaitu:

1) Aspek Badan Usaha Aktif

Ditunjukkan antara lain dengan jalannya mekanisme manajemen seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT), Audit, Proses Perencanaan dan Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

2) Aspek Kinerja Usaha yang semakin Sehat

Ditunjukkan antara lain dengan membaiknya struktur permodalan, kemampuan penyediaan dana, peningkatan aset, peningkatan volume hasil usaha/keuntungan. Pada aspek ini juga

menilai daya saing koperasi sekaligus kemampuan untuk meningkatkan posisi tawarnya.

3) Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

Ditunjukkan antara lain dengan keterkaitan antara anggota dengan organisasinya berupa tanggung renteng atau pembagian resiko, peningkatan jumlah anggota, persentase kehadiran anggota dalam rapat anggota, pelunasan simpanan wajib dan penetapan besarnya simpanan sukarela serta pola pengkaderan.

4) Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota

Ditunjukkan antara lain dengan keterkaitan antara usaha anggota, kegiatan penerangan dan penyuluhan terkait dengan usaha anggota, kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, serta besaran transaksi usaha yang dilakukan antara koperasi dengan usaha anggotanya.

5) Aspek Pelayanan kepada Masyarakat

Ditunjukkan antara lain dengan seberapa jauh usaha koperasi dapat menyerap tenaga kerja setempat dan banyaknya layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum termasuk peranan koperasi dalam ikut mereduksi kemiskinan masyarakat setempat.

6) Aspek Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah

Ditunjukkan antara lain dengan ketaatan koperasi sebagai wajib pajak dan berbagai dukungan sumberdaya dari koperasi terhadap kegiatan pembangunan daerah.

B. Penelitian yang Relevan

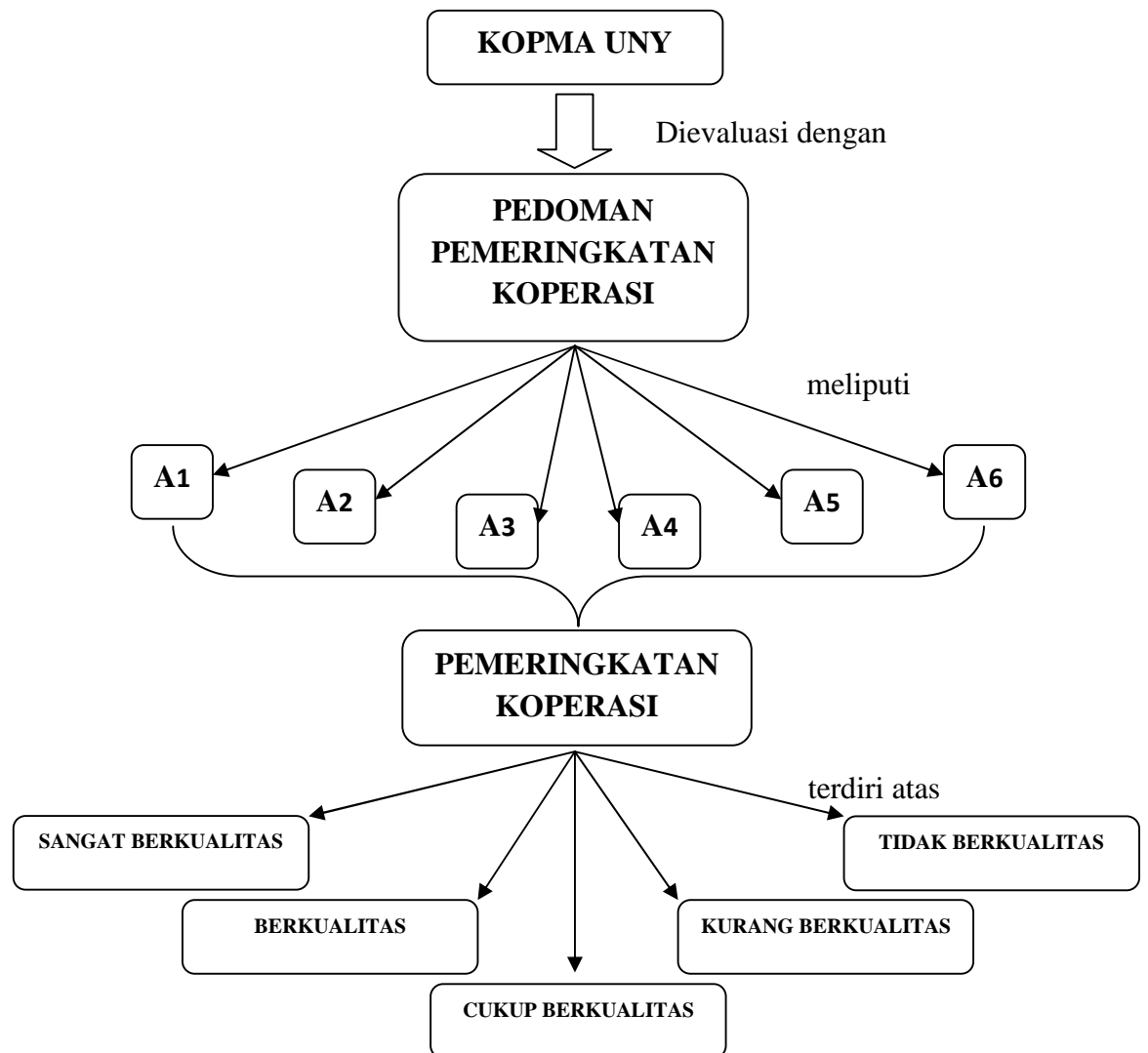
1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nurhayati (2012) dengan judul “Klasifikasi Koperasi Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi Kopma dilihat dari keseluruhan prinsip adalah dari 4 Kopma yang diteliti, 25% atau sebanyak 1 Kopma masuk dalam kelas A, 50% atau sebanyak 2 Kopma masuk kelas B, dan 25% atau sebanyak 1 Kopma masuk dalam kelas C. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu standar yang digunakan dalam menilai kinerja. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menilai kinerja dan kualifikasi koperasi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Angger Triwibowo (2012) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Mapan Sejahtera” UNY Periode Tahun 2009-2011”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KPRI “Mapan Sejahtera” UNY periode 2009-2011 ditinjau dari likuiditas berada dalam kondisi cukup sehat. Kinerja keuangan yang ditinjau dari aspek solvabilitas dalam kondisi tidak sehat. Untuk aspek rentabilitas, dalam kondisi cukup sehat. Ditinjau dari Modal Sendiri mengalami kondisi yang tidak sehat. Sedangkan dari aspek omset berada dalam kondisi cukup sehat.

Berdasarkan hasil analisis *trend* KPRI “Mapan Sejahtera” UNY periode 2009-2011 menunjukkan *trend* likuiditas dan *trend* solvabilitas berada pada kondisi kurang baik. *Trend* rentabilitas mengalami kondisi fluktuatif yang tidak terlalu besar dan relatif stabil. *Trend* ekuitas mengalami kondisi yang fluktuatif dan dapat diasumsikan cukup baik. Sedangkan trend omset berada pada kondisi tidak baik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada aspek yang diteliti adalah aspek keuangan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menilai kinerja koperasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Khusnatul Isnaeni (2009) dengan judul “Penilaian Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) WIWARA Yogyakarta tahun 2004-2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2004-2008 penilaian terhadap aspek organisasi memperoleh predikat yang sangat baik dengan skor rata-rata 85,96. Aspek tata laksana dan manajemen memperoleh predikat yang sangat baik dengan skor rata-rata 90,00. Aspek produktivitas memperoleh predikat kurang baik dengan skor rata-rata 41,11. Aspek manfaat dan dampak memperoleh predikat baik dengan skor rata-rata 73,33. Secara keseluruhan, hasil penilaian kinerja Koperasi WIWARA termasuk kategori berhasil. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu standar yang digunakan dalam menilai kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Negara koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menilai kinerja koperasi.

C. Kerangka Berpikir

Pemeringkatan Kopma UNY dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kinerja dan peringkat kualifikasi Kopma UNY tahun 2013 agar hasilnya dapat dijadikan referensi perbaikan dan pengembangan Kopma UNY selanjutnya. Kegiatan penilaian kinerja berpedoman pada aspek-aspek yang didasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi. Aspek-aspek tersebut yaitu badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Hasil dari penilaian aspek-aspek tersebut akan menunjukkan koperasi ke dalam kualifikasi sangat berkualitas, berkualitas, cukup berkualitas, kurang berkualitas atau tidak berkualitas. Kerangka berpikir digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Keterangan:

A1 : Aspek Badan Usaha Aktif

A2 : Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat

A3 : Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

A4 : Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

A5 : Aspek Pelayanan Kepada Masyarakat

A6 : Aspek Kontribusi Terhadap Pembangunan Daerah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi model ketimpangan (*The Discrepancy Evaluation Model*). Supardi (2005: 26) menyatakan bahwa penelitian evaluasi (*evaluation research*) merupakan penelitian yang dilakukan untuk merumuskan hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agar diperoleh umpan balik bagi upaya perbaikan perencanaan, sistem dan metode kerja yang telah dilakukan.

Penelitian ini mengevaluasi kinerja Kopma UNY pada tahun 2013. Evaluasi kinerja koperasi ini menggunakan standar yang telah ada yaitu Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Gedung Business Center, Dusun Karangmalang, Kelurahan Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian bulan Januari 2015.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kinerja Kopma UNY yang diukur dari aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah pada tahun 2013.

Subjek penelitian ini adalah Pengurus Kopma UNY, Kepala Dusun Karangmalang selaku tokoh masyarakat di lingkungan sekitar Kopma UNY, dan anggota Kopma UNY. Sesuai pedoman di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi cukup membutuhkan 10 sampel anggota, tetapi mengingat jumlah anggota Kopma UNY yang banyak maka untuk menghindari bias diambil sampel sebanyak 50 orang anggota Kopma UNY. Jumlah sampel tersebut dirasa cukup mewakili dengan pertimbangan bahwa anggota Kopma UNY bersifat homogen. Sampel anggota Kopma UNY dipilih dengan teknik *accidental sampling* atau teknik sampling kebetulan. Menurut Husaini Usman (2006:185), teknik sampling kebetulan dilakukan apabila pemilihan anggota sampelnya dilakukan terhadap orang atau benda yang kebetulan ada atau dijumpai sehingga tanpa terkecuali setiap anggota Kopma UNY yang ditemui bisa menjadi sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena mempertimbangkan tenaga, biaya, dan waktu yang dibutuhkan tidak sedikit.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja Kopma UNY yang merupakan suatu hasil yang dicapai oleh koperasi. Untuk mengukur kinerja

Koperasi, dilakukan dengan menganalisis enam aspek yaitu badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Enam aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Badan Usaha Aktif

Aspek badan usaha aktif dinilai dengan delapan indikator yaitu penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas sesuai ketentuan dan kebutuhan, manajemen pengawasan, keberadaan dan tingkat realalisasi Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja, rasio kondisi operasional kegiatan/usaha yang dilakukan, kinerja kepengurusan, tertib administrasi (organisasi, usaha, dan keuangan), keberadaan sistem informasi dan kemudahan untuk mendapatkan (akses) informasi.

2. Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat

Aspek kinerja usaha yang semakin sehat dinilai dari lima indikator yaitu struktur permodalan, rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas), kemampuan bersaing koperasi, strategi bersaing koperasi, dan inovasi yang dilakukan.

3. Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

Aspek kohesivitas dan partisipasi anggota dinilai dari tujuh indikator yaitu rasio transaksi anggota (partisipasi bruto) dibandingkan non-anggota pada koperasi dan rasio besaran SHU terhadap transaksi usaha anggota,

rasio peningkatan jumlah anggota, persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib, persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib, rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi, tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota, dan pola pengkaderan.

4. Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota

Aspek orientasi kepada pelayanan anggota dinilai dari empat indikator yaitu model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun terakhir, dan rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota, transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota, dan tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan Koperasi.

5. Aspek Pelayanan kepada Masyarakat

Aspek pelayanan kepada masyarakat dinilai dari empat indikator yaitu pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota, persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat, kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi, dan tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan Koperasi.

6. Aspek Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah

Aspek kontribusi terhadap pembangunan daerah dinilai dari tiga indikator yaitu ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak, pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi, dan tingkat upah karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 274) teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data profil koperasi, data kegiatan dan data keuangan koperasi. Data tersebut digunakan untuk menilai aspek kinerja usaha yang semakin sehat.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 42). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 152), kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden bebas memilih. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aspek badan usaha aktif pada indikator penilaian anggota terhadap kinerja kepengurusan dan aspek orientasi kepada pelayanan anggota pada indikator tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi.

3. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 198), wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Esterberg dalam Sugiyono (2010: 319-320) mengatakan, “Macam-macam wawancara yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan tidak terstruktur”. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aspek badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan terhadap masyarakat, dan kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 203). Penelitian ini menggunakan instrumen berupadokumen dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Kopma UNY tahun 2013. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan SHU tahun 2013.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen berupa kuesioner dan pedoman wawancara yang berdasar lampiran Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi. Semua instrumen tersebut tercantum dalam lampiran penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman pengolahan data dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi yang tercantum dalam lampiran penelitian ini. Di dalam pedoman tersebut telah ditentukan indikator dan skala penyekorannya. Dari perolehan skor masing-masing indikator diakumulasikan untuk menentukan kinerja dan peringkat kualifikasi Kopma UNY. Penentuan kualifikasi Kopma UNY didasarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Peringkat Kualifikasi Koperasi

Skor	Peringkat Kualifikasi
≥ 419	Sangat Berkualitas
340-419	Berkualitas
260-339	Cukup Berkualitas
180-259	Kurang Berkualitas
≤ 180	Tidak Berkualitas

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM
No.06/Per/M.KUKM/III/2008

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kopma UNY

1. Identitas Kopma UNY

Nama : Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : Gd. Business Center, Karangmalang, Sleman, Yogyakarta

Berdiri : 2 Oktober 1982

Jenis Koperasi : Koperasi Konsumen

Primer (dari) : KOPINDO No. 051/F.5/X/1983 Tanggal 13 Oktober 1983

Badan Hukum : 1281/BH/XI

NPWP : 01.246.660.3-542.000

SIUP : 503/0033/PM/IX/2011

TDP : 120335200096

PKP : 541.01607.11.92

Telepon : (0274) 584134

E-mail : humaskopmauny@yahoo.com

Facebook : Kopma UNY, Anggota Kopma UNY

Website : www.kopma.com

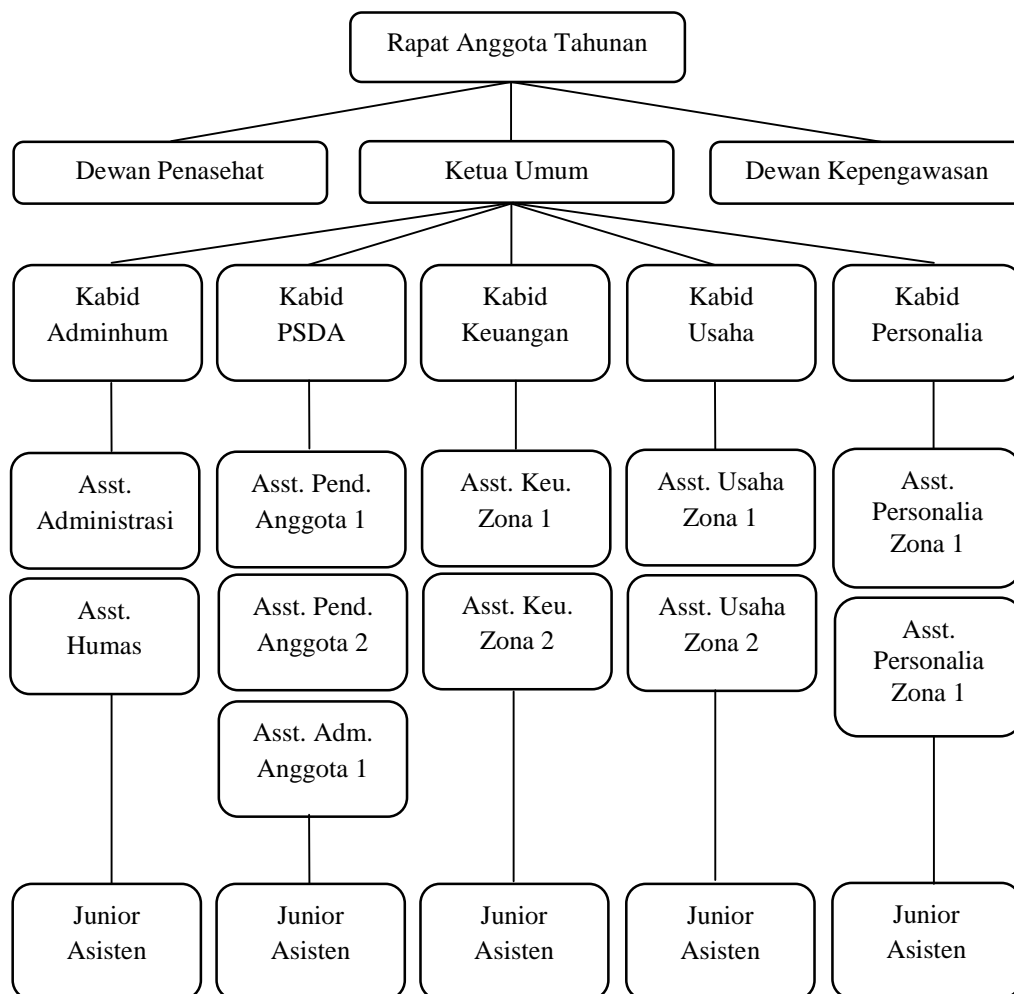
2. Visi Kopma UNY

Menjadikan Kopma UNY yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian.

3. Misi Kopma UNY

Menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi aktif anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif, dan mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader-kader yang handal, baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya, dan anggota pada khususnya.

4. Struktur Organisasi Kopma UNY



Gambar 2: Struktur Organisasi Kopma UNY

5. Unit Usaha Kopma UNY

Unit usaha milik Kopma UN Y yaitu:

1. Mini Market

Minimarket Kopma UNY bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai barang keperluan sehari-hari dan kebutuhan mahasiswa. Unit usaha ini bertempat di kantor pusat Kopma UNY yakni di Gedung Business Centre Kopma UNY, Karangmalang, Sleman, Yogyakarta.

2. TokoKU

TokoKu terletak di samping kampus Universitas Respati Yogyakarta yakni di Jl. Tajem, Maguwoharjo, Yogyakarta. Unit usaha ini merupakan unit usaha retail kedua milik Kopma UNY yang menyediakan berbagai barang keperluan sehari-hari dan kebutuhan mahasiswa.

3. Garden Cafe

Garden Cafe terletak di depan Mini Market Kopma UNY. Unit usaha ini menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman dengan suasana cafe yang nyaman.

4. Kantin Ungu

Kantin Ungu terletak di kampus Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Unit usaha ini menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman

5. USP Amanah

Unit Simpan Pinjam (USP) Amanah terletak di Gedung Busines Center Kopma UNY. Unit usaha ini melayani jasa penyimpanan dan peminjaman dana untuk anggota.

6. Jasa dan Pembiayaan

Unit Jasa dan Pembiayaan terletak di Gedung Busines Center Kopma UNY. Unit usaha ini melayani pengiriman paket luar/dalam kota, faximiles, ticketing, rental kamera, service laptop dan rental motor.

B. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan berpedoman pada lampiran Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemingkatan Koperasi. Aspek yang dinilai yaitu badan usaha aktif, kinerja usaha yang semakin sehat, kohesivitas dan partisipasi anggota, orientasi kepada pelayanan anggota, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap pembangunan daerah. Penilaian kinerja dan peringkat Kopma UNY dilihat dari masing-masing aspek tersebut diuraikan sebagai berikut ini.

1. Aspek Badan Usaha Aktif

- a. Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas sesuai ketentuan dan kebutuhan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Penilaian Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas

Pedoman		Nilai
a.	Semua rapat Koperasi pernah diselenggarakan baik tahunan maupun non-tahunan	5
b.	Salah satu rapat Koperasi dimaksud yang tidak diselenggarakan	4
c.	Ada dua rapat Koperasi dimaksud yang tidak diselenggarakan	3
d.	Hanya ada satu Rapat Koperasi yang diselenggarakan	2
e.	Semua kegiatan Rapat Koperasi tidak pernah diselenggarakan	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Penilaian Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas

Jenis Rapat	Frekuensi (kali)	Nilai
Rapat Anggota	1	5
Rapat Pengurus	24	
Rapat Pengawas	36	
Rapat Gabungan Pengurus dan Pengawas	24	

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Penskoran Indikator Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1	Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas sesuai ketentuan dan kebutuhan	5	3	15

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- b. Manajemen pengawasan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Penilaian Manajemen Pengawasan

Pedoman		Nilai
a.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “wajar tanpa syarat”	5
b.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “wajar dengan catatan”	4
c.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “tanpa pendapat”	3
d.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “menolak memberikan opini”	2
e.	Pengawasan hanya dilakukan oleh Pengawas Koperasi	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pengawasan

Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Manajemen Pengawasan

Pengawas/Auditor	Hasil	Nilai
Pengawas	Wajar dengan catatan	4
Auditor independen	Wajar dengan catatan	

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7. Penskoran Indikator Manajemen Pengawasan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
2	Manajemen pengawasan	4	3	12

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- c. Keberadaan dan tingkat realisasi Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB), dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman Penilaian Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB

Pedoman		Nilai
a.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai > 80%	5
b.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai 61% - 80%	4
c.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai 41% - 60%	3
d.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai < 41%	2
e.	RK dan RAPB tidak dirumuskan dengan jelas	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data RK dan RAPB, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 9. Penilaian Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB

Jenis Rencana	Keterangan	Realisasi (%)	Nilai
RK	Ada, disahkan RA	100	5
RAPB	Ada, disahkan RA	-	

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Penskoran Indikator Keberadaan dan Tingkat Realisasi RK dan RAPB

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
3	Keberadaan dan tingkat realisasi RK dan RAPB	5	2	10

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- d. Kondisi operasional kegiatan/usaha yang dilakukan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha	=	Banyaknya unit usaha yang masih beroperasi/berjalan Banyaknya unit usaha yang dimiliki	x 100%
--	---	---	--------

Tabel 11. Pedoman Penilaian Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha

Pedoman		Nilai
a.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha > 80% atau “sangat baik”	5
b.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 71% - 80% atau “baik”	4
c.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 61% - 70% atau “cukup baik”	3
d.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 51% - 60% atau “kurang baik”	2
e.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha < 51% atau “buruk”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data jumlah unit usaha, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 12. Penilaian Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha

Unit Usaha yang Dimiliki (UD)	Unit Usaha yang Beroperasi (UB)	Rasio Kondisi Operasional Usaha UD/UB(%)	Nilai (N)
6	6	100	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 13. Penskoran Indikator Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
4	Kondisi Operasional Kegiatan/Usaha	5	2	10

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

e. Kinerja kepengurusan dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Terdapat 7 item penilaian yang harus diisi oleh 50 orang Anggota Kopma UNY, masing-masing mempunyai pilihan penilaian 1 – 5. Skor maksimal, jika semua item penilaian dinilai sempurna adalah 1750 (7 x

50 x 5) (jika semua jawaban “Sangat Baik”), dan skor minimal adalah 350 (7 x 50 x 1) (jika semua jawaban “Tidak Baik”). Pada indikator ini dilakukan penyesuaian interval skor karena adanya penyesuaian jumlah responden.

Tabel 14. Pedoman Penilaian Kinerja Kepengurusan

Pedoman		Nilai
a.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 1471 – 1750 atau “sangat baik”	5
b.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 1191 – 1470 atau “baik”	4
c.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 911 – 1190 atau “cukup baik”	3
d.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 631 – 910 atau “kurang baik”	2
e.	Kinerja kepengurusan dengan skor kurang dari 630 atau “buruk”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 yang Telah Diolah

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh data jumlah skor kinerja kepengurusan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 15. Penilaian Kinerja Kepengurusan

Unsur-Unsur Kepengurusan	Skor	Nilai
a. Struktur dan pembagian peran	202	4
b. Aturan main dalam pengambilan keputusan	199	
c. Strategi dalam mengelola organisasi	189	
d. Gaya kepemimpinan pengurus	195	
e. Kompetensi pengurus dan pengelola	201	
f. Loyalitas dan dedikasi pengurus	199	
g. Budaya kerja yang dikembangkan	200	
Total Skor	1385	

Sumber: Data Hasil Kuesioner yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16. Penskoran Indikator Kinerja Kepengurusan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
5	Kinerja kepengurusan	4	2	8

Sumber: Data Hasil Kuesioner yang Telah Diolah

f. Tertib Administrasi

Tertib administrasi mencakup tertib administrasi organisasi, tertib administrasi usaha, dan tertib administrasi keuangan yang dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Secara keseluruhan terdapat 11 item penilaian yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 2,1, dan 0. Skor maksimal adalah 22 (11x2), jika semua item penilaian dinilai sempurna (ada dan dikelola). Skor minimal adalah 0 (11x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak ada).

Tabel 17. Pedoman Penilaian Tertib Administrasi

Pedoman		Nilai
a.	Tertib administrasi dengan skor = 17 – 22, atau “sangat baik”	5
b.	Tertib administrasi dengan skor = 13 – 16, atau “baik”	4
c.	Tertib administrasi dengan skor = 9 – 12, atau “cukup baik”	3
d.	Tertib administrasi dengan skor = 5 - 8, atau “kurang baik”	2
e.	Tertib administrasi dengan skor = < 5, atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang tertib administrasi, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 18. Penilaian Tertib Administrasi

Jenis Administrasi	Skor	Nilai
Administrasi organisasi	16	5
Administrasi usaha	1	
Administrasi keuangan	2	
Total Skor	19	

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 19. Penskoran Indikator Tertib Administrasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
6	Tertib administrasi	5	3	15

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- g. Keberadaan sistem informasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 20. Pedoman Penilaian Keberadaan Sistem Informasi

Pedoman		Nilai
a.	Memiliki sistem informasi dan sudah keseluruhan diaplikasikan	5
b.	Memiliki sistem informasi dan baru sebagian diaplikasikan	4
c.	Memiliki sistem informasi dan sudah belum diaplikasikan	3
d.	Sedang menyusun sistem informasi	2
e.	Tidak memiliki sistem informasi	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data keberadaan sistem informasi, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 21. Penilaian Keberadaan Sistem Informasi

Keberadaan Sistem Informasi	Pengaplikasian	Nilai
Ada	Sudah, sebagian	4

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 22. Penskoran Indikator Keberadaan Sistem Informasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
7	Keberadaan sistem informasi	4	2	8

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

h. Kemudahan untuk mendapatkan informasi

Kemudahan untuk mendapatkan informasi dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana informasi tentang kegiatan koperasi dapat diketahui oleh pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan koperasi dalam kerangka transparansi dalam pengelolaan koperasi. Indikator ini memiliki 4 item penilaian, yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 3, 2, dan 1. Skor maksimal yang diperoleh, jika semua item penilaian dinilai sempurna adalah 12(4x3) (bisa mendapatkan semua informasi), dan skor minimal 4 (4x1), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak bisa mendapatkan informasi). Indikator ini dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 23. Pedoman Penilaian Kemudahan Mendapatkan Informasi

Pedoman		Nilai
a.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 11 – 12 atau “sangat mudah”	5
b.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 9 - 10 atau “mudah”	4
c.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 8 atau “cukup mudah”	3
d.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 6 - 7 atau “agak sulit”	2
e.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 4 – 5 atau “sulit”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang kemudahan untuk mendapatkan informasi, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 24. Penilaian Kemudahan untuk Mendapatkan Informasi

Pengguna Informasi	Keterangan	Skor	Nilai
Anggota	Semua informasi	3	4
Pembina	Semua informasi	3	
Masyarakat	Sebagian informasi	2	
Pihak ketiga/mitra	Sebagian informasi	2	
Total Skor		10	

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 25. Penskoran Indikator Kemudahan untuk Mendapatkan Informasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
8	Kemudahan untuk mendapatkan Informasi	4	2	8

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

2. Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat

- a. Struktur permodalan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Struktur permodalan	=	Jumlah modal pinjaman	x 100%
		Jumlah modal sendiri	

Tabel 26. Pedoman Penilaian Struktur Permodalan

Pedoman		Nilai
a.	Rasio struktur permodalan antara 60% - 100% atau “sangat ideal”	5
b.	Rasio struktur permodalan antara 40% - 60% atau “ideal”	4
c.	Rasio struktur permodalan antara 20% - 40% atau “cukup ideal”	3
d.	Rasio struktur permodalan antara 100% - 125% atau “sangat ideal”	2
e.	Rasio struktur permodalan antara < 20% atau > 125% atau “jelek”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan diperoleh data permodalan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 27. Penilaian Struktur Permodalan

Modal Pinjaman (a)	Modal Sendiri (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 252.237.452	Rp 787.996.704	32	3

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 28. Penskoran Indikator Struktur Permodalan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
9	Tingkat struktur permodalan	3	3	9

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- b. Likuiditas, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Likuiditas	=	Total aktiva lancar	x 100%
		Total kewajiban lancar	

Tabel 29. Pedoman Penilaian Likuiditas

	Pedoman	Nilai
a.	Likuiditas antara 175% - 200% atau “sangat ideal”	5
b.	Likuiditas antara 150% - 175% atau “ideal”	4
c.	Likuiditas antara 125% - 150% atau “cukup ideal”	3
d.	Likuiditas antara 100% - 125% atau “tidak ideal”	2
e.	Likuiditas antara < 100% atau > 200% atau “jelek”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data total aktifa lancar dan total kewajiban lancar, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 30. Penilaian Likuiditas

Total Aktiva Lancar (a)	Total Kewajiban Lancar (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 1.635.625.946	Rp 668.923.365	244,5	1

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 31. Penskoran Indikator Likuiditas

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (Nx B)
10	Likuiditas	1	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- c. Solvabilitas, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Solvabilitas	=	Total aktiva	x 100%
		Total kewajiban	

Tabel 32. Pedoman Penilaian Solvabilitas

	Pedoman	Nilai
a.	Solvabilitas antara 135% - 150% atau “sangat ideal”	5
b.	Solvabilitas antara 120% - 134% atau “ideal”	4
c.	Solvabilitas antara 105% - 119% atau “cukup ideal”	3
d.	Solvabilitas antara 90% - 104% atau “tidak ideal”	2
e.	Solvabilitas < 90% atau > 150% atau “jelek”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data total aktifa dan total kewajiban, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 33. Penilaian Solvabilitas

Total Aktiva (a)	Total Kewajiban (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 2.083.915.816	Rp 715.379.349	291	1

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 34. Penskoran Indikator Solvabilitas

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
10	Solvabilitas	1	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

d. Profitabilitas, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Profitabilitas	=	Sisa Hasil Usaha	x 100%
		Pendapatan Bruto	

Tabel 35. Pedoman Penilaian Profitabilitas

Pedoman		Nilai
a.	Profitabilitas > 15% atau “sangat baik”	5
b.	Profitabilitas antara 12% - 15% atau “baik”	4
c.	Profitabilitas antara 8% - 11% atau “cukup baik”	3
d.	Profitabilitas antara 4% - 7% atau “kurang baik”	2
e.	Profitabilitas < 4% atau “buruk”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data jumlah SHU dan Pendapatan Bruto, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 36. Penilaian Profitabilitas

Sisa Hasil Usaha (a)	Pendapatan Bruto (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 352.699.113	Rp 10.683.422.392	3,3	1

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 37. Penskoran Indikator Profitabilitas

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
10	Profitabilitas	1	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- e. Aktivitas (rasio perputaran piutang), dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio perputaran piutang	=	Jumlah penjualan
		Jumlah piutang rata-rata

Tabel 38. Pedoman Penilaian Aktivitas

Pedoman		Nilai
a.	Rasio perputaran piutang > 100 % atau “sangat efektif”	5
b.	Rasio perputaran piutang antara 75% – 100% kali atau “efektif”	4
c.	Rasio perputaran piutang antara 50% – 75% atau “cukup efektif”	3
d.	Rasio perputaran piutang antara 25% – 50% atau “kurang efektif”	2
e.	Rasio perputaran piutang < 25% atau “tidak efektif”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data penjualan dan piutang, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 39. Penilaian Aktivitas

Penjualan (a)	Piutang Rata-rata (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 10.683.422.392	Rp 552.607.627	1.933,3	5

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 40. Penskoran Indikator Aktivitas

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
10	Aktivitas	5	3	15

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- f. Kemampuan bersaing koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Terdapat 5 item penilaian yang dapat menggambarkan kemampuan bersaing koperasi, masing masing mempunyai pilihan penilaian ya (1) dan tidak (0). Skor maksimal diperoleh jika semua item penilaian memperoleh nilai sempurna (ya) yang besarnya adalah 5 (5x1). Sedangkan skor minimal adalah sebesar 0 (5x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak).

Tabel 41. Pedoman Penilaian Kemampuan Bersaing Koperasi

Pedoman		Nilai
a.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 4 – 5 atau “sangat tinggi”	5
b.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 3 atau “tinggi”	4
c.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 2 atau “cukup”	3
d.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 1 atau “rendah”	2
e.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 0 atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang kemampuan bersaing Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 42. Penilaian Kemampuan Bersaing Koperasi

Jumlah Jawaban “Ya”	Jumlah Jawaban “Tidak”	Skor	Nilai
4	1	4	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 43. Penskoran Indikator Kemampuan Bersaing Koperasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
11	Kemampuan bersaing koperasi	5	3	15

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- g. Strategi bersaing koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Untuk menggambarkan strategi bersaing koperasi, terdapat 6 penilaian yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 2, 1, dan 0. Skor maksimal adalah 12 (6x2), jika semua item penilaian memperoleh nilai sempurna. Sedangkan skor minimal adalah 0 (6x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna.

Tabel 44. Pedoman Penilaian Strategi Bersaing Koperasi

Pedoman		Nilai
a.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 10 - 12 atau “sangat baik”	5
b.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 7 - 9 atau “baik”	4
c.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 6 atau “cukup baik”	3
d.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 3 - 5 atau “kurang baik”	2
e.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 0 - 2 atau “buruk”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang strategi bersaing Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 45. Penilaian Strategi Bersaing Koperasi

Skor	Nilai
5	2

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 46. Penskoran Indikator Strategi Bersaing Koperasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
12	Strategi bersaing koperasi	2	3	6

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- e. Inovasi yang dilakukan koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 47. Pedoman Penilaian Inovasi yang Dilakukan Koperasi

Pedoman		Nilai
a.	Terdapat lebih dari tiga produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	5
b.	Terdapat tiga produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	4
c.	Terdapat dua produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	3
d.	Hanya ada satu produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	2
e.	Tidak ada produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang inovasi yang dilakukan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 48. Penilaian Inovasi yang Dilakukan Koperasi

Jumlah Inovasi Produk/Jasa	Inovasi Produk/Jasa	Nilai
1	Electronic Data Capture	2

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 49. Penskoran Indikator Inovasi yang Dilakukan Koperasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
13	Inovasi yang dilakukan koperasi	2	2	4

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

3. Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

- a. Rasio transaksi anggota dibandingkan non-anggota pada koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio transaksi anggota	=	$\frac{\text{Transaksi anggota}}{\text{Transaksi non anggota}} \times 100\%$
-------------------------	---	--

Tabel 50. Pedoman Penilaian Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non-Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 400%	5
b.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 301% - 400%	4
c.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 201% - 300%	3
d.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 101% - 200%	2
e.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga 100% atau kurang	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan diperoleh data transaksi anggota dan non-anggota Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 51. Penilaian Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non-Anggota

Transaksi Anggota (a)	Transaksi non-Anggota (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 199.143.141	Rp 10.484.279.250	2	1

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 52. Penskoran Indikator Rasio Transaksi Anggota Dibandingkan non-Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
14	Rasio transaksi anggota dibandingkan non-anggota	1	2	2

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- b. Rasio SHU terhadap transaksi anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio SHU terhadap transaksi anggota	=	Jumlah SHU Jumlah transaksi anggota	x 100%
--------------------------------------	---	--	--------

Tabel 53. Pedoman Penilaian Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat lebih dari 12,5%	5
b.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 10,1% - 12,5%	4
c.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 7,51% - 10%	3
d.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 5,1% - 7,5%	2
e.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat kurang dari 5%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan diperoleh data jumlah SHU dan transaksi anggota, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 54. Penilaian Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota

Sisa Hasil Usaha (a)	Transaksi Anggota (b)	Rasio (%) (a/b)	Nilai
Rp 352.699.113	Rp 199.143.141	177,1	5

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 55. Penskoran Indikator Rasio SHU Terhadap Transaksi Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
14	Rasio SHU terhadap transaksi anggota	5	1	5

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- c. Persentase peningkatan jumlah anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 56. Pedoman Penilaian Persentase Peningkatan Jumlah Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Persentase peningkatan jumlah anggota > 10% atau “sangat tinggi”	5
b.	Persentase peningkatan jumlah anggota 7,1% - 10% atau “tinggi”	4
c.	Persentase peningkatan jumlah anggota 4,1% - 7% atau “cukup tinggi”	3
d.	Persentase peningkatan jumlah anggota 0,1% - 4% atau “rendah”	2
e.	Persentase peningkatan jumlah anggota 0% atau “tidak meningkat”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas Kopma UNY diperoleh data jumlah anggota Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 57. Penilaian Persentase Peningkatan Jumlah Anggota

Jumlah Anggota tahun 2012 (a)	Jumlah Anggota tahun 2013 (b)	Rasio (%) (b – a /a)	Nilai
3141	3588	14,2	5

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Kopma UNY tahun 2012 dan 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 58. Penskoran Indikator Persentase Peningkatan Jumlah Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
15	Persentase peningkatan jumlah anggota	5	3	15

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Kopma UNY tahun 2012 dan 2013 yang Telah Diolah

- d. Persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Perentase pelunasan simpanan wajib	=	$\frac{\text{Simpanan wajib terbayar}}{\text{Simpanan wajib yang seharusnya dibayar}} \times 100\%$
------------------------------------	---	---

Tabel 59. Pedoman Penilaian Perentase Pelunasan Simpanan Wajib

Pedoman		Nilai
a.	Persentase pelunasan simpanan wajib > 87,5% atau “sangat tinggi”	5
b.	Persentase pelunasan simpanan wajib 75% - 87,5% atau “tinggi”	4
c.	Persentase pelunasan simpanan wajib 63% - 75% atau “cukup tinggi”	3
d.	Persentase pelunasan simpanan wajib 50% - 62,5% atau “rendah”	2
e.	Persentase pelunasan simpanan wajib < 50% atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data jumlah simpanan wajib, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 60. Penilaian Perentase Pelunasan Simpanan Wajib

Simpanan Wajib Terbayar (a)	Simpanan Wajib yang Seharusnya Dibayar (b)	Persentase (%) (a/b)	Nilai
Rp 165.151.500	Rp 215.280.000	77	4

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 61. Penskoran Indikator Persentase Pelunasan Simpanan Wajib

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
16	Persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib	4	3	12

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

- e. Persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio simpanan	=	$\frac{\text{Jumlah simpanan tahun ini} - \text{jumlah simpanan tahun lalu}}{\text{Jumlah simpanan tahun lalu}}$	x 100%
----------------	---	--	--------

Tabel 62. Pedoman Penilaian Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Pedoman		Nilai
a.	Rasio simpanan > 80% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio simpanan antara 60% - 80% atau “tinggi”	4
c.	Rasio simpanan antara 40% - 59% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio simpanan antara 20% - 39% atau “rendah”	2
e.	Rasio simpanan < 20% atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data simpanan sukarela, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 63. Penilaian Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Simpanan Sukarela tahun 2012 (a)	Simpanan Sukarela tahun 2013 (b)	Rasio (%) (b-a/a)	Nilai
Rp 262.661.500	Rp 252.237.452	- 4	1

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2012 dan 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 64. Penskoran Indikator Persentase Simpanan Selain Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
17	Persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib	1	3	3

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2012 dan 2013 yang Telah Diolah

- f. Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio peningkatan penyertaan	=	$\frac{\text{Rasio penyertaan modal tahun ini} - \text{rasio penyertaan modal tahun lalu}}{\text{Rasio penyertaan modal tahun lalu}}$	x 100%
------------------------------	---	---	--------

Tabel 65. Pedoman Penilaian Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal

Pedoman		Nilai
a.	Persentase peningkatan penyertaan modal > 3%	5
b.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 2,1% - 3%	4
c.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 1,1% - 2%	3
d.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 0,9% - 1%	2
e.	Persentase peningkatan penyertaan modal < 0,9%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Kopma UNY tidak memiliki penyertaan modal, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 66. Penilaian Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal

Rasio Penyertaan Modal tahun 2012 (a)	Rasio Penyertaan Modal tahun 2013 (b)	Rasio (%) (b-a/a)	Nilai
0	0	0	0

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 67. Penskoran Indikator Rasio Peningkatan Jumlah Penyertaan Modal

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
18	Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi	0	3	0

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- g. Tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tingkat pemanfaatan pelayanan	=	Jumlah anggota yang dilayani Jumlah seluruh anggota	x 100%
-------------------------------	---	--	--------

Tabel 68. Pedoman Penilaian Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Tingkat pemanfaatan pelayanan > 85%	5
b.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 70% - 85%	4
c.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 55% - 69%	3
d.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 40% - 54%	2
e.	Tingkat pemanfaatan pelayanan < 40%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas diperoleh data jumlah anggota yang dilayani oleh Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 69. Penilaian Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota

Jumlah Anggota tahun 2013 yang dilayani (a)	Jumlah Anggota tahun 2013 (b)	Rasio (%) (b - a / a)	Nilai
1839	3588	51,25	2

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Kopma UNY tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 70. Penskoran Indikator Tingkat Pemanfaatan Pelayanan Koperasi oleh Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
19	Tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota	2	3	6

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Kopma UNY tahun 2013 yang Telah Diolah

h. Pola pengkaderan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Terdapat 3 item penilaian yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian ya (1) dan tidak (0). Skor maksimal jika semua item penilaian memperoleh nilai sempurna (ya) yang besarnya adalah 3 (3×1). Sedangkan skor minimal adalah sebesar 0 (3×0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak).

Tabel 71. Pedoman Penilaian Pola Pengkaderan

Pedoman		Nilai
a.	Skor yang diperoleh = 3, dan jumlah kader yang menjadi pengurus separuh atau lebih	5
b.	Skor yang diperoleh = 3, tanpa ada informasi jumlah kader yang menjadi pengurus	4
c.	Skor yang diperoleh = 2	3
d.	Skor yang diperoleh = 1	2
e.	Skor yang diperoleh = 0	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data pola pengkaderan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 72. Penilaian Pola Pengkaderan

Jumlah Jawaban “Ya”	Jumlah Jawaban “Tidak”	Keterangan	Skor	Nilai
3	0	Separuh/lebih kader menjadi pengurus Kopma UNY	3	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 73. Penskoran Indikator Pola Pengkaderan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
20	Kemampuan bersaing koperasi	5	3	15

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

4. Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota

- a. Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 74. Pedoman Penilaian Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Tertuang dalam program dan dilaksanakan sepenuhnya	5
b.	Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian	4
c.	Tidak tertuang dalam program, namun dilaksanakan	3
d.	Tertuang dalam program, namun tidak dilaksanakan	2
e.	Tidak pernah tertuang dalam program dan tidak pernah melaksanakan	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 75. Penilaian Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota

Keberadaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota	Realisasi	Nilai
Tertuang dalam program	Dilaksanakan sepenuhnya	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 76. Penskoran Indikator Model Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
21	Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	5	2	10

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- b. Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun terakhir, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 77. Pedoman Penilaian Banyaknya Jenis Pendidikan dan Pelatihan Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Lima atau lebih jenis program pendidikan dan pelatihan	5
b.	Empat jenis program pendidikan dan pelatihan	4
c.	Tiga jenis program pendidikan dan pelatihan	3
d.	Dua dan satu jenis program pendidikan dan pelatihan	2
e.	Tidak pernah menjalankan program pendidikan dan pelatihan apapun	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data jumlah jenis pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 78. Penilaian Banyaknya Jenis Pendidikan dan Pelatihan Anggota

Jumlah Jenis Pendidikan dan Pelatihan Anggota	Nilai
5	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 79. Penskoran Indikator Banyaknya Jenis pendidikan dan Pelatihan Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
21	Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun terakhir	5	2	10

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- c. Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	=	Jumlah anggota yang sudah menjalani pelatihan dan pendidikan	x 100%
		Jumlah seluruh anggota	

Tabel 80. Pedoman Penilaian Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

Pedoman		Nilai
a.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan > 80% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 60% - 80% atau “tinggi”	4
c.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 40% - 59% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 20% - 39% atau “rendah”	2
e.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan < 20% atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data jumlah anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 81. Penilaian Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (a)	Jumlah Anggota (b)	Rasio Kondisi Operasional Usaha (a/b) (%)	Nilai
545	3588	15,2	1

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 82. Penskoran Indikator Rasio Anggota yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (Nx B)
21	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	1	2	2

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- d. Keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota	=	$\frac{\text{Jumlah usaha koperasi yang terkait dengan anggota}}{\text{Jumlah usaha koperasi seluruhnya}}$	x 100%
---	---	--	--------

Tabel 83. Pedoman Penilaian Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota > 80%	5
b.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 61% - 80%	4
c.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 41% - 60%	3
d.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 21% - 40%	2
e.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota < 21%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data jumlah usaha Kopma

UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 84. Penilaian Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota

Jumlah Usaha Koperasi yang Terkait dengan Kepentingan Anggota (a)	Jumlah Usaha Koperasi (b)	Rasio Keterkaitan Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota (%) (a/b)	Nilai
5	6	83,3	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 85. Penskoran Indikator Keterkaitan antara Usaha Koperasi dengan Kepentingan Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
22	Keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota	5	7	35

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- e. Transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota	=	Jumlah transaksi anggota dengan koperasi	x 100%
		Jumlah transaksi seluruhnya	

Tabel 86. Pedoman Penilaian Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota > 80%	5
b.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 61% - 80%	4
c.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 41% - 60%	3
d.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 21% - 40%	2
e.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota < 21%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data transaksi usaha anggota Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 87. Penilaian Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota

Transaksi Anggota (Rp) (TA)	Penjualan Koperasi (Rp) (PB)	Rasio Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota (TA/PB) (%)	Nilai
199.143.142	10.683.422.392	1,9	1

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 88. Penskoran Indikator Transaksi Usaha Koperasi dengan Usaha/Kegiatan Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
23	Transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota	1	7	7

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- f. Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Terdapat 33 item penilaian yang diisi oleh 50 orang anggota koperasi. Masing-masing item mempunyai pilihan penilaian 1 – 5 yang meliputi aspek tampilan fisik (*tangibles*), keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kemampuan dalam memberikan jaminan (*assurance*), dan kemampuan dalam memberikan perhatian personal (*empathy*). Skor maksimal, jika semua item penilaian dinilai sempurna adalah 8250 ($33 \times 50 \times 5$). Skor minimal adalah 1650 ($33 \times 50 \times 1$), jika semua item penilaian dinilai tidak sempurna. Pada indikator ini dilakukan penyesuaian skor karena adanya penyesuaian jumlah responden.

Tabel 89. Pedoman Penilaian Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi

Pedoman		Nilai
a.	Kepuasan anggota dengan skor = 6931 – 8250 atau “sangat memuaskan”	5
b.	Kepuasan anggota dengan skor = 5611 – 6930 atau “memuaskan”	4
c.	Kepuasan anggota dengan skor = 4291 – 5610 atau “cukup memuaskan”	3
d.	Kepuasan anggota dengan skor = 2971 – 4290 atau “kurang memuaskan”	2
e.	Kepuasan anggota dengan skor kurang dari 2970 atau “tidak memuaskan”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 yang Telah Diolah

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh data jumlah skor penilaian, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 90. Penilaian Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi

No.	Aspek	Skor	Nilai
1.	<i>Tangibles</i>	1968	4
2.	<i>Reliability</i>	1792	
3.	<i>Responsiveness</i>	920	
4.	<i>Assurance</i>	716	
5.	<i>Empathy</i>	692	
Total Skor		6088	

Sumber: Data Hasil Kuesioner yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 91. Penskoran Indikator Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Pelayanan yang Diberikan Koperasi

Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi	4	9	36

Sumber: Data Hasil Kuesioner yang Telah Diolah

5. Aspek Pelayanan terhadap Masyarakat

- a. Pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio pelayanan masyarakat non anggota	=	$\frac{\text{Jumlah transaksi masyarakat non anggota terhadap koperasi}}{\text{Jumlah potensi transaksi seluruhnya}}$	x 100%
--	---	---	--------

Tabel 92. Pedoman Penilaian Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota

Pedoman		Nilai
a.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota > 20% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 16% - 20% atau “tinggi”	4
c.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 11% - 15% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 5% - 10% atau “rendah”	2
e.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota < 5% atau “sangat rendah”	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Kopma UNY tidak mencatat secara khusus transaksi dengan masyarakat non-anggota, maka dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 93. Penilaian Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota

Transaksi non-Anggota (TnA)	Potensi Transaksi Seluruhnya (PTS)	Rasio Pelayanan Masyarakat non Anggota (%) (TnA/PTS)	Nilai
Rp 10.484.279.250	Rp 10.683.422.392	98,25	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 94. Penskoran Indikator Pelayanan Usaha Koperasi yang Dapat Dinikmati Masyarakat non-Anggota

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
24	Pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota	5	1	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- b. Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Persentase besaran dana sosial	=	Jumlah dana pelayanan sosial	x 100%
		Jumlah anggaran belanja	

Tabel 95. Pedoman Penilaian Persentase Dana Pelayanan Sosial

Pedoman		Nilai
a.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat lebih dari 5%	5
b.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat antara 4% - 5%	4
c.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat antara 2% - 3%	3
d.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat sampai 1%	2
e.	Tidak ada besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan laporan keuangan Kopma UNY diperoleh data jumlah dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 96. Penilaian Persentase Dana Pelayanan Sosial

Dana Pelayanan Sosial (DS)	Anggaran Belanja (AB)	Persentase Besaran Dana Sosial (%) (DS/AB)	Nilai
Rp 17.634.956	Rp 1.479.076.469	1,2	2

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY Tahun 2013

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 97. Penskoran Indikator Persentase Dana Pelayanan Sosial

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
25	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat	2	1	2

Sumber: Laporan Keuangan Kopma UNY Tahun 2013 yang Telah Diolah

- c. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tingkat sebaran informasi kepada masyarakat	=	$\frac{\text{Jumlah informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi}}{\text{Jumlah informasi bisnis yang dimiliki koperasi seluruhnya}} \times 100\%$
---	---	--

Tabel 98. Pedoman Penilaian Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis

	Pedoman	Nilai
a.	Tingkat sebaran mencapai > 80%	5
b.	Tingkat sebaran mencapai antara 60% - 80%	4
c.	Tingkat sebaran mencapai antara 40% - 59%	3
d.	Tingkat sebaran mencapai antara 20% - 39%	2
e.	Tingkat sebaran mencapai 20% atau kurang	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data informasi bisnis

Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 99. Penilaian Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis

Informasi Bisnis yang Disebarkan (a)	Informasi Bisnis yang Dimiliki (b)	Tingkat Sebaran Informasi (a/b) (%)	Nilai
6	6	100	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 100. Penskoran Indikator Kemudahan Masyarakat untuk Mendapatkan Informasi Bisnis

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
26	Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi	5	1	5

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- d. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 101. Pedoman Penilaian Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi

Pedoman		Nilai
a.	Sangat baik	5
b.	Baik	4
c.	Cukup baik	3
d.	Kurang baik	2
e.	Tidak baik	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sudarman selaku Kepala Dusun Karangmalang, diperoleh data tentang tanggapan masyarakat terhadap keberadaan Kopma UNY di lingkungan Dusun Karangmalang, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 102. Penilaian Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi

Tanggapan Masyarakat	Nilai
Baik	4

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 103. Penskoran Indikator Tanggapan Masyarakat Sekitar Terhadap Keberadaan Koperasi

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
27	Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi	4	1	4

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

6. Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah

- a. Ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 104. Pedoman Penilaian Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak

Pedoman		Nilai
a.	Membayar, lebih cepat dari waktu yang ditentukan	5
b.	Membayar, sesuai dengan waktu yang ditentukan	4
c.	Membayar, terlambat sampai seminggu dari waktu yang ditentukan	3
d.	Membayar, terlambat lebih dari seminggu dari waktu yang ditentukan	2
e.	Tidak membayar pajak pada tahun ini	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang pembayaran pajak Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 105. Penilaian Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak

Pembayaran Pajak	Ketepatan Waktu Pembayaran	Nilai
Membayar	Sesuai waktu yang ditentukan	4

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 106. Penskoran Indikator Ketaatan Koperasi dalam Pembayaran Pajak

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
28	Ketaatan koperasi dalam Pembayaran pajak	4	2	8

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- b. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi	=	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun ini} - \text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun sebelumnya}}$	x 100%
--	---	---	--------

Tabel 107. Pedoman Penilaian Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja

	Pedoman	Nilai
a.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi > 15%	5
b.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 10% - 14,9%	4
c.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 5% - 9,9%	3
d.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 1% - 4,9%	2
e.	Tidak ada pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data jumlah karyawan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 108. Penilaian Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2012 (a)	Jumlah Tenaga Kerja Tahun 2013 (b)	Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja (%) (b-a/a)	Nilai (N)
49	47	- 4,1	1

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 109. Penskoran Indikator Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
29	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja	1	1	1

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

- c. Tingkat upah karyawan, dinilai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

Rasio tingkat upah karyawan	=	Besar upah karyawan rata-rata Basarnya UMR yang berlaku	x 100%
-----------------------------	---	--	--------

Tabel 110. Pedoman Penilaian Tingkat Upah Karyawan

Pedoman		Nilai
a.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 200%	5
b.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 151% - 200%	4
c.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 101% - 150%	3
d.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 81% - 100%	2
e.	Rasio tingkat upah karyawan sampai dengan 80%	1

Sumber: Pedoman Pengolahan Data Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tingkat upah karyawan Kopma UNY, selanjutnya dilakukan penilaian sebagai berikut:

Tabel 111. Penilaian Tingkat Upah Karyawan

Upah Karyawan Rata-rata	UMK Kabupaten Sleman 2013	Rasio Tingkat Upah Karyawan (%)	Nilai (N)
Rp 1.200.000	Rp 1.100.000	109	3

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

Dari hasil penilaian selanjutnya dapat dilakukan penskoran yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 112. Penskoran Indikator Tingkat Upah Karyawan

No.	Deskripsi Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
30	Tingkat upah karyawan	3	1	3

Sumber: Data Hasil Wawancara yang Telah Diolah

7. Pemeringkatan Kopma UNY

Dari hasil penilaian dan penskoran enam aspek diatas, selanjutnya skor diakumulasikan untuk menentukan peringkat kualifikasi Kopma UNY. Rangkuman nilai dan skor pemeringkatan Kopma UNY tahun 2013 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 113. Rangkuman Nilai dan Skor Pemeringkatan Kopma UNY tahun 2013

No.	Aspek dan Indikator	Nilai (N)	Bobot (B)	Skor (NxB)
1.	Badan Usaha Aktif		19	86
	1. Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas sesuai ketentuan	5	3	15
	2. Manajemen pengawasan	4	3	12
	3. Keberadaan dan tingkat realisasi RK dan RAPB	5	2	10
	4. Kondisi operasional kegiatan/usaha	5	2	10
	5. Kinerja kepengurusan	4	2	8
	6. Tertib administrasi	5	3	15
	7. Keberadaan sistem informasi	4	2	8
	8. Kemudahan untuk mendapatkan Informasi	4	2	8
2.	Kinerja Usaha yang Semakin Sehat		23	58
	9. Tingkat struktur permodalan	3	3	9
	10. Likuiditas	1	3	3
	10. Solvabilitas	1	3	3
	10. Profitabilitas	1	3	3
	10. Aktivitas	5	3	15
	11. Kemampuan bersaing koperasi	5	3	15
	12. Strategi bersaing koperasi	2	3	6
	13. Inovasi yang dilakukan koperasi	2	2	4

3.	Kohesivitas dan Partisipasi Anggota		21	58
	14. Rasio transaksi anggota dibandingkan non-anggota	1	2	2
	14. Rasio SHU terhadap transaksi anggota	5	1	5
	15. Persentase peningkatan jumlah anggota	5	3	15
	16. Persentase jumlah anggota yang melunasi SW	4	3	12
	17. Persentase besaran simpanan selain SP & SW	1	3	3
	18. Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi	0	3	0
	19. Tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota	2	3	6
	20. Pola pengkaderan	5	3	15
4.	Orientasi Kepada Pelayanan Anggota		29	100
	21. Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan	5	2	10
	21. Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun terakhir	5	2	10
	21. Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	1	2	2
	22. Keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota	5	7	35
	23. Transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota	1	7	7
	Tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi	4	9	36
5.	Pelayanan terhadap Masyarakat		4	15
	24. Pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota	5	1	5
	25. Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat	2	1	2
	26. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi	5	1	5
	27. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi	4	1	4
6.	Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah		4	12
	28. Ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak	4	2	8
	29. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja	1	1	1
	30. Tingkat upah karyawan	3	1	3
Total Skor				329
Kualifikasi Kualitas		Cukup Berkualitas		

Sumber: Data Skunder yang Telah Diolah

C. Pembahasan

1. Penilaian Tingkat Keberhasilan Kinerja Kopma UNY tahun 2013

a. Aspek Badan Usaha Aktif

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek badan usaha aktif mendapatkan skor 86 dari skor maksimal 95. Indikator penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas menyumbang skor 15 karena Kopma UNY telah menyelenggarakan semua jenis rapat tersebut. Indikator manajemen pengawasan mendapatkan skor 12 karena selain dilakukan oleh Pengawas, audit Kopma UNY juga dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil wajar dengan catatan. Tingkat realisasi RK dan RAPB Kopma UNY mencapai 100% sehingga indikator keberadaan dan tingkat realisasi RK dan RAPB memperoleh skor maksimal yakni 10.

Jumlah usaha milik Kopma UNY sebanyak 6 unit dan semuanya masih aktif beroperasi, maka indikator rasio kondisi operasional kegiatan/usaha mendapatkan skor maksimal yakni 10 dengan rasio 100%. Indikator kinerja kepengurusan mendapatkan skor 8 setelah hasil kuesioner yang diisi oleh 50 orang anggota Kopma UNY memperoleh total skor 1.385. Indikator tertib administrasi yang meliputi administrasi organisasi, usaha dan keuangan menyumbang skor 15, dengan catatan berdasar hasil wawancara diketahui bahwa Kopma UNY tidak mengerjakan dengan baik administrasi transaksi usaha dengan anggota dan tidak memiliki administrasi khusus untuk mencatat transaksi usaha

dengan non-anggota. Karena Kopma UNY mempunyai sistem informasi namun baru sebagian diaplikasikan maka indikator keberadaan sistem informasi mendapatkan skor 8. Indikator kemudahan untuk mendapatkan informasi memperoleh skor 8 di mana anggota dan pembina bisa mengakses semua informasi tentang Kopma UNY sedangkan masyarakat dan mitra hanya bisa mendapatkan sebagian informasi saja.

b. Aspek Kinerja Usaha yang Semakin Sehat

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kinerja usaha yang semakin sehat mendapatkan skor 58 dari skor maksimal sebesar 115. Indikator tingkat struktur permodalan mendapatkan skor 9 dengan rasio 32% atau cukup ideal. Rasio tersebut menunjukkan bahwa 32% modal Kopma UNY adalah modal sendiri. Indikator likuiditas memperoleh skor 3 dengan rasio likuiditas 244,5% atau terlalu likuid. Rasio tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- utang lancar Kopma UNY dijamin dengan Rp 244,5 aktiva lancar. Indikator solvabilitas mendapatkan skor 3 dengan rasio solvabilitas 291% terlalu solvable. Rasio tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp 100,- utang Kopma UNY dijamin dengan Rp 291,- aktiva. Indikator profitabilitas memperoleh skor 3 dengan rasio sebesar 3,3% atau buruk, artinya setiap Rp 100,- pendapatan bruto Kopma UNY menghasilkan SHU sebesar Rp 3,3. Indikator aktivitas mendapatkan skor 15 dengan rasio aktivitas 1.933,3%. Indikator aktivitas ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Dimana hasil ini

menunjukkan bahwa tingkat perputaran piutang koperasi sangat efektif karena rasio lebih dari 100%.

Indikator kemampuan bersaing koperasi dan indikator strategi bersaing koperasi masing-masing mendapatkan skor 15 dan skor 6. Indikator inovasi yang dilakukan koperasi mendapatkan skor 4 karena hanya ada satu inovasi produk/jasa yang ditawarkan oleh Kopma UNY yaitu berupa Electronic Data Capture (EDC).

c. Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

Kinerja aspek kohesivitas dan partisipasi anggota mendapatkan skor 58 dari skor maksimal 105. Indikator rasio transaksi anggota dibandingkan non-anggota mendapatkan skor 2 dengan rasio hanya 2% atau Rp 199.143.141,- jauh lebih kecil dibanding transaksi non-anggota yang sebesar Rp 10.484.279.250,-. Indikator rasio SHU terhadap transaksi anggota memperoleh skor 5 dengan SHU sebesar Rp 352.699.113,- menghasilkan rasio sebesar 177,1%. Indikator persentase peningkatan jumlah anggota menyumbang 15 skor, di mana ada peningkatan sebanyak 447 anggota atau 14,2% dari jumlah anggota tahun 2012 sebanyak 3.141 anggota menjadi 3.588 anggota di tahun 2013. Indikator persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib memperoleh skor 12 dengan persentase pelunasan 77% atau sebesar Rp 165.151.500,- dari simpanan wajib yang seharusnya dibayar sebesar Rp 215.280.000,-.

Indikator persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib mendapatkan skor 3 dengan persentase sebesar -4%.

Indikator rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada koperasi mendapatkan skor 0 karena Kopma UNY tidak memiliki penyertaan modal anggota. Indikator tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota menyumbang skor 6 dimana sebanyak 1.839 anggota atau 51,25% dari 3.588 anggota telah memanfaatkan pelayanan Kopma UNY. Indikator pola pengkaderan menghasilkan skor maksimal sebesar 15, dimana lebih dari separuh kader menjadi Pengurus Kopma UNY.

d. Aspek Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek orientasi kepada pelayanan anggota mendapatkan skor 100 dari skor maksimal 155. Kopma UNY memiliki dan melaksanakan sepenuhnya program pendidikan dan pelatihan anggota, maka indikator model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan mendapatkan skor maksimal yakni 10. Indikator banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang dilakukan dalam satu tahun juga menyumbang skor maksimal yakni 10, di mana Kopma memiliki lebih dari 5 jenis program pendidikan dan pelatihan, 5 diantaranya yaitu *Coop Basic Training*, Pendidikan Menengah Perkoperasian, Pelatihan Perhitungan SHU, *Short Course*, dan Kopma *Bussiness School*. Indikator rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan mendapatkan skor 2 dengan rasio 15,2% atau 545 anggota mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Indikator keterkaitan antara usaha koperasi dengan kepentingan anggota mendapatkan skor 35 dengan rasio 83,3%, dimana hanya 1 unit usaha yang tidak terkait dengan kepentingan anggota yaitu TokoKu yang berada di luar lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta. Indikator transaksi usaha koperasi dengan usaha/kegiatan anggota hanya mendapatkan skor minimal yakni 7 karena rasio transaksi hanya 1,9% atau Rp 199.143.142,- dari penjualan Kopma UNY yang sebesar Rp 10.683.422.392,-.

Indikator tingkat kepuasan anggota terhadap pelayanan yang diberikan koperasi yang meliputi aspek tampilan fisik (*tangibles*), keterandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kemampuan dalam memberikan jaminan (*assurance*), dan kemampuan dalam memberikan perhatian personal (*empathy*), dinilai oleh 50 orang anggota dan menghasilkan total skor kuesioner sebesar 6.088. Dengan hasil tersebut maka indikator ini menyumbang skor terbanyak yakni 36.

e. Aspek Pelayanan terhadap Masyarakat

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kinerja aspek pelayanan terhadap masyarakat mendapatkan skor 15 dari skor maksimal 20. Dengan rasio pelayanan masyarakat non-anggota sebesar 98,25% maka indikator pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota mendapatkan skor 5. Dari Anggaran Belanja sebesar Rp 1.479.076.469,-, Kopma UNY menyisihkan dana untuk pelayanan sosial sebesar Rp 17.634.956 yang terdiri dari dana zakat dan dana sosial,

dengan persentase 1,2% maka indikator persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat mendapatkan skor 2.

Dengan tingkat sebaran informasi sebesar 100% maka indikator kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi memperoleh skor 5. Bapak Sudarman selaku Kepala Dusun Karangmalang memberikan tanggapan baik terhadap keberadaan Kopma UNY, maka indikator tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan koperasi skor mendapatkan 3.

f. Aspek Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah mendapatkan skor 12 dari skor maksimal 20. Indikator ketaatan koperasi dalam pembayaran pajak mendapatkan skor 8 karena Kopma UNY membayar pajak tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Jumlah tenaga kerja Kopma UNY tahun 2013 sebanyak 47 karyawan, mengalami penurunan sebesar -4,1% dibandingkan jumlah tenaga kerja tahun 2012 yang sebanyak 49 karyawan, dengan hasil tersebut maka indikator pertumbuhan penyerapan tenaga kerja mendapatkan skor 1. Upah rata-rata karyawan Kopma UNY sebesar Rp 1.200.000,-, lebih tinggi dibandingkan UMK Sleman tahun 2013 yaitu Rp 1.100.000,- dengan rasio 109%, maka indikator tingkat upah karyawan memperoleh skor 3.

2. Peringkat Kopma UNY tahun 2013

Berdasarkan hasil akumulasi skor penilaian kinerja enam aspek yang telah dilakukan, Kopma UNY mendapatkan skor 329 dari total skor maksimal 500. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi, skor tersebut berada pada rentang skor antara 260 sampai 339, maka Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keberhasilan kinerja Kopma UNY tahun 2013 adalah sebagai berikut:
 - a. Ditinjau dari aspek badan usaha aktif, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat sangat berkualitas dengan perolehan skor 86 dari skor minimal 19 dan skor maksimal 95.
 - b. Ditinjau dari aspek kinerja usaha yang semakin sehat, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat kurang berkualitas dengan perolehan skor 58 dari skor minimal 23 dan skor maksimal 115.
 - c. Ditinjau dari aspek kohesivitas dan partisipasi anggota, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas dengan perolehan skor 58 dari skor minimal 21 dan skor maksimal 105.
 - d. Ditinjau dari aspek orientasi kepada pelayanan anggota, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas dengan perolehan skor 100 dari skor minimal 29 dan skor maksimal 155.
 - e. Ditinjau dari aspek pelayanan terhadap masyarakat, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat berkualitas dengan perolehan skor 15 dari skor minimal 4 dan skor maksimal 20.

- f. Ditinjau dari aspek kontribusi koperasi terhadap pembangunan daerah, Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas dengan perolehan skor 12 dari skor minimal 4 dan skor maksimal 20.

2. Peringkat Kopma UNY tahun 2013

Berdasarkan hasil akumulasi skor penilaian kinerja enam aspek yang telah dilakukan, Kopma UNY mendapatkan skor 329 dari total skor maksimal 500. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi, skor tersebut berada pada rentang skor antara 260 sampai 339, maka Kopma UNY tahun 2013 mendapatkan peringkat cukup berkualitas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat keberhasilan kinerja dan pemeringkatan Kopma UNY tahun 2013, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pengurus Kopma UNY sebaiknya mentertibkan administrasi pencatatan transaksi usaha dengan anggota dan administrasi pencatatan transaksi usaha dengan non-anggota.
2. Pada aspek kinerja usaha yang semakin sehat, skor indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas belum maksimal karena rasio yang didapat belum ideal. Pihak Pengurus Kopma UNY sebaiknya mengevaluasi kebijakan berkaitan dengan indikator tersebut. Dengan pemilihan kebijakan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Kopma UNY.

3. Pada aspek kinerja usaha yang semakin sehat, skor indikator strategi bersaing dan inovasi yang dilakukan koperasi belum maksimal. Pihak Pengurus Kopma UNY sebaiknya menyusun strategi yang lebih kompetitif dan menambah inovasi produk dan jasa.
4. Pada aspek kohesivitas dan partisipasi anggota, skor indikator transaksi anggota dibandingkan non-anggota dan indikator tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi oleh anggota pada masih rendah. Pihak Pengurus Kopma UNY sebaiknya menambah advertensi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota guna meningkatkan transaksi dan tingkat pemanfaatan koperasi oleh anggota.
5. Pada aspek orientasi kepada pelayanan anggota, skor indikator rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sangat rendah. Pihak Pengurus Kopma UNY sebaiknya meningkatkan sosialisasi dan inovasi kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan partisipasi anggota yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angger Triwibowo. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Mapan Sejahtera” UNY Periode Tahun 2009-2011. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi FE UNY
- Arifin Sitio, dkk. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Dwi Nurhayati. 2012. Klasifikasi Koperasi Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi FE UNY
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Semarang: Erlangga
- Husaini Usman. 2006. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UMKM No. 06/Per/M.KUKM/III/2008 Tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi
- Revrisond Baswir. 2010. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Siti Khusnatul Isnaeni. 2009. Penilaian Kinerja KPRI “WIWARA” Yogyakarta Periode Tahun 2004-2008. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Suwatno dan Donni Juni Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Suyadi Prawirosentono. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE

Undang-Undang RI No.25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Wilson Bangun. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga

Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

LAMPIRAN 1
Peraturan Menteri No.06/Per/M.KUKM/III/2008



**PERATURAN MENTERI
NEGARA KOPERASI
DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : 06/PER/M.KUKM/III/2008

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI
DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
NOMOR 22/PER/M.KUKM/IV/2007
TENTANG PEDOMAN PEMERINGKATAN KOPERASI**

**MENTERI NEGARA KOPERASI DAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- a. bahwa pengukuran kinerja koperasi yang selama ini dilakukandengan system klasifikasi belum dapat meningkatkan kepercayaan pihak terkait terhadap koperasi, sehingga diperlukan penyempurnaan pengukuran kinerja koperasi secara lebih menyeluruh, transparan dan obyektif yang diselenggarakan oleh lembaga independent;
 - b. bahwa dalam rangka menyempurnakan pengukuran kinerja koperasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu penyesuaian penilaian dengan sistim pemeringkatan koperasi;
 - c. bahwa untuk melaksanakan tujuan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang pedoman pemeringkatan koperasi.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3502);
 2. Peraturan pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi;
 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
 4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1998 tentang Peningkatan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi;
 5. Keputusan Menteri Koperasi dan Pengusaha Kecil Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.
 6. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Usaha Menengah Nomor 70/KEP/MENEG/XII/2001 tanggal 10 Desember 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia;
 7. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 22/KEP/M.KUKM/IV/2007 tentang Pedoman Pemeringkatan Koperasi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH TENTANG PEDOMAN PEMERINGKATAN KOPERASI PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH NOMOR 22/PER/M.KUKM/IV/2007 TENTANG PEDOMAN PEMERINGKATAN KOPERASI**

BAB 1

KETENTUAN UMUM

Bagian Kesatu

Pengertian

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.
3. Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang, sebagaimana diatur dalam perundang – undangan tentang perkoperasian.
4. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.
5. Pemeringkatan Koperasi adalah suatu kegiatan penilaian terhadap kondisi dan atau kinerja koperasi melalui system pengukuran yang obyektif dan transparan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kualitas dari suatu koperasi.
6. Koperasi berkualitas adalah koperasi sebagai badan usaha yang dicirikan oleh prinsip-prinsip kohesivitas dan partisipasi anggota yang kuat dengan kinerja usaha yang semakin sehat dan berorientasi kepada usaha anggota serta memiliki kepedulian sosial.

Bagian Kedua

Tujuan

Pasal 2

Tujuan pemeringkatan koperasi adalah :

1. Mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu
2. Menetapkan peringkat kualifikasi koperasi
3. Mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat.

BAB II

MEKANISASI PEMERINGKATAN KOPERASI

Bagian Kesatu

Ruang Lingkup Pemeringkatan

Pasal 3

Ruang lingkup pelaksanaan pemeringkatan koperasi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut :

- a. Melakukan penggalian data;
- b. Melakukan pengolahan data;
- c. Menyiapkan lembar hasil pemeringkatan.

Bagian Kedua

Penilaian

Pasal 4

(1) Pelaksanaan pemeringkatan koperasi didasarkan kepada penilaian terhadap 6 (enam) aspek koperasi berkualitas, yang terdiri dari :

- a. **Aspek Badan Usaha Aktif**, ditunjukan dengan berjalannya mekanisme manajemen koperasi, seperti rapat anggota tahunan (RAT), audit, proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, aktivitas bisnis berjalan, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- b. **Aspek Kinerja Usaha Yang Semakin Sehat**, ditunjukkan dengan membaiknya struktur permodalan, kondisi kemampuan penyediaan dana, penambahan asset, peningkatan volume usaha, peningkatan kapasitas produksi, dan peningkatan keuntungan.
- c. **Aspek Kohesivitas dan Partisipasi Anggota**. Ditunjukkan dengan keterikatan anggota terhadap anggota lain maupun terhadap organisasi, dalam hal rasa tanggung renteng atau kemauan untuk berbagai resiko (*risk sharing*) tingkat pemanfaatan pelayanan koperasi, serta ukuran-ukuran kuantitatif lainnya, seperti

rasio peningkatan jumlah anggota, prosentse kehadiran dalam rapat anggota, prosentase pelunasan simpanan wajib, dan prosentase besaran simpanan sukarela.

- d. **Aspek Orientasi kepada Pelayanan Anggota**, ditunjukkan dengan beberapa hal, seperti keterikatan antara usaha koperasi dengan usaha anggota, kegiatan penerangan dan penyuluhan terkait dengan usaha anggota, kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota serta besaran transaksi usaha yang dilakukan antara koperasi dengan usaha anggotanya.
 - e. **Aspek Pelayanan kepada Masyarakat**, ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang ditunjukkan dengan seberapa jauh usaha yang dijalankan koperasi dapat menyerap tenaga kerja setempat serta seberapa banyak jumlah layanan koperasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum termasuk peran koperasi ikut mereduksi kemiskinan masyarakat setempat.
 - f. **Aspek Kontribusi terhadap Pembangunan Daerah**, ditunjukkan dengan ketaatan koperasi sebagai wajib pajak dalam membayar pajak serta berbagai bentuk dukungan sumberdaya terhadap kegiatan pembangunan daerah.
- (2) Pelaksanaan pemeringkatan koperasi sebagaimana dimaksud ayat (1) menggunakan kriteria dan indicator sebagaimana tercantum dalam lampiran peraturan ini.

Bagian Ketiga

Lembaga Penilaian Pemeringkatan Koperasi

Pasal 5

- (1) Pelaksanaan pemeringkatan koperasi adalah Lembaga Independen yang memiliki kompetensi dan profesionalisme di bidangnya.
- (2) Penetapan Lembaga Independen sebagaimana dimaksud ayat (1) berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

BAB III PERSYARATAN KOPERASI

Pasal 6

Pemeringkatan koperasi dilaksanakan bagi koperasi yang memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Koperasi Primer atau Koperasi Sekunder,
- b. Berbadan hukum minimal 1 (satu) tahun,
- c. Telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT),

BAB IV PENETAPAN HASIL PEMERINGKATAN

Pasal 7

Penetapan hasil pemeringkatan koperasi dilaksanakan dengan tata cara sebagai berikut :

- a. Keputusan hasil pemeringkatan koperasi untuk Tingkat Nasional ditetapkan oleh Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- b. Keputusan hasil pemeringkatan koperasi untuk Tingkat Propinsi ditetapkan oleh Gubernur.
- c. Keputusan hasil pemeringkatan koperasi untuk Tingkat Kabupaten / Kota ditetapkan oleh Bupati / Walikota.

Pasal 8

Hasil pemeringkatan koperasi ditetapkan dalam 5 (lima) klasifikasi kualitas :

- a. Koperasi dengan kualifikasi “ **Sangat Berkualitas** “, dengan jumlah penilaian diatas 419.
- b. Koperasi dengan kualifikasi “ **Berkualitas** “, dengan jumlah penilaian 340 sampai dengan 419.
- c. Koperasi dengan kualifikasi “ **Cukup Berkualitas** “, dengan jumlah penilaian 260 sampai dengan 339.

- d. Koperasi dengan kualifikasi “ **Kurang Berkualitas** “, dengan jumlah penilaian 180 sampai dengan 259.
- e. Koperasi dengan kualifikasi “ **Tidak Berkualitas** “, dengan jumlah penilaian kurang dari 180.

Pasal 9

Keputusan Hasil Pemeringkatan Koperasi bersifat final dan berlaku untuk satu periode tertentu dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.

BAB V KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 10

Dengan dikeluarkannya peraturan ini, maka Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 129/KEP/M.KUKM/XI/2002 tanggal 29 Nopember 2002 tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi dan seluruh peraturan pelaksanaannya dinyatakan tidak berlaku lagi.

BAB VI PENUTUP

Pasal 11

Peraturan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a
Pada tanggal 12 Maret 2008
Menteri Negara

Suryadharma Ali

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

LEMBAR PENGALIAN DATA

IDENTITAS KOPERASI

Nama Koperasi		
Badan Hukum	Nomor	:
	Tanggal	:
Alamat Kantor/Usaha	Jl./No.	:
	Desa/Kel.	:
	Kecamatan	:
	Kab/Kota	:
Jenis Koperasi	Koperasi.....	
Jumlah Pengurusorang	Laki-laki=.....orang
		Perempuan=.....orang
Lapangan Usaha Inti		
Prestasi Yang Pernah Diperoleh	1.	
(termasuk peringkat)	2.	
	3.	
Waktu Penggalian Data		

		Paraf
Pelaksana	Surveyor :	
	Penyelia :	
Contact Person	Nama :	
	Jabatan :	
	Telp/HP :	

Aspek #1 : Badan Usaha Aktif

1. Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas dalam satu tahun buku sesuai ketentuan dan kebutuhan

- Frekuensi pelaksanaan Rapat Anggota = kali
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
- Frekuensi pelaksanaan Rapat Pengurus = kali
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
- Frekuensi pelaksanaan Rapat Pengawas = kali
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
- Frekuensi pelaksanaan Rapat Gabungan Pengurus dan Pengawas = kali
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)

2. Manajemen Pengawasan

- Pihak yang melakukan audit koperasi (pengawasan)
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
 - ☐ oleh pengawas
 - ☐ oleh auditor independen
 - ☐ oleh pengawas dan auditor independen sekaligus
- Bagaimana hasil audit yang dilakukan oleh auditor independen?
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
 - ☐ wajar tanpa sarat
 - ☐ wajar dengan catatan
 - ☐ tanpa pendapat
 - ☐ menolak memberikan opini

3. Keberadaan dan tingkat realisasi Rencana Kerja (RK) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) koperasi

- Keberadaan RK dan RAPB dalam tahun buku?
 - ☐ ada, tertulis dengan jelas (dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
 - ☐ tidak ada
- Apakah RK dan RAPB dalam satu tahun buku disahkan oleh Rapat Anggota
 - ☐ ya, disahkan oleh RA
 - ☐ tidak, mengapa? alasan
- Banyaknya item kegiatan dalam RK pada tahun buku = item
- Banyaknya item kegiatan dalam RK yang direalisasikan = item

4. Kondisi operasional kegiatan/usaha yang dilakukan

- Banyaknya unit usaha yang dimiliki Koperasi = unit
- Banyaknya unit usaha Koperasi yang masih beroperasi/berjalan = unit

5. Kinerja kepengurusan

Disebarkan secara acak kuesioner kepada 50 orang anggota koperasi untuk
menilai Kinerja Kepengurusan Koperasi

(Kuesioner I-a terlampir)

6. Tertib administrasi (organisasi, usaha, dan keuangan)

➤ Tertib administrasi organisasi

Keberadaan buku Daftar Anggota
Keberadaan buku Daftar Simpanan Anggota
Keberadaan buku Daftar Pengurus
Keberadaan buku Daftar Pengawas
Keberadaan buku Notulen Rapat Anggota
Keberadaan buku Notulen Rapat Pengurus
Keberadaan buku Notulen Rapat Pengawas
Keberadaan buku Daftar Inventaris Koperasi

ada, dikelola	ada, tidak dikelola	tidak ada

➤ Tertib administrasi usaha

Keberadaan buku Administrasi Transaksi Usaha Koperasi dengan Anggota?

- ☐ ada, dikerjakan dengan baik
☐ ada, tidak dikerjakan dengan baik
☐ tidak ada

Keberadaan buku Administrasi Transaksi Usaha Koperasi dengan non-Anggota?

- ☐ ada, dikerjakan dengan baik
☐ ada, tidak dikerjakan dengan baik
☐ tidak ada

➤ Tertib administrasi keuangan

Penerapan norma Akuntansi Koperasi?

- ☐ ada, dikerjakan dengan baik
☐ ada, tidak dikerjakan dengan baik
☐ tidak ada

7. Keberadaan sistem informasi

➤ Apakah Koperasi memiliki perangkat pencatatan dan pengolahan data yang memungkinkan pengguna (anggota, pengurus, pengawas) dapat dengan mudah mencari data yang diperlukan?

- ☐ ya
☐ tidak

➤ (Jika ya), Apakah sistem tersebut secara keseluruhan sudah diaplikasikan?

- ☐ sudah, seluruhnya
☐ sudah, sebagian
☐ belum

8. Kemudahan untuk mendapatkan (akses) informasi

- **Kemudahan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan Koperasi?**

	bisa mendapat semua informasi	bisa mendapat sebagian informasi	tidak bisa mendapat informasi
Anggota			
Pembina			
Pihak ketiga yang mau bermitra			
Masyarakat			

Aspek #2 : Kinerja Usaha Yang Semakin Sehat

9. Struktur permodalan

(dimintakan copy Neraca dan Laporan Laba-Rugi 2 tahun terakhir)

10. Tingkat kesehatan kondisi keuangan

(dimintakan copy Neraca dan Laporan Laba-Rugi 2 tahun terakhir)

11. Kemampuan bersaing Koperasi

- Apakah Koperasi berada di tengah persaingan usaha yang tinggi (oligopolistik)?
- ☐ ya
- ☐ tidak, siapa saja pesaingnya? sebutkan.....
- Apakah Koperasi memiliki/menyiapkan strategi untuk memperkuat posisi terhadap kehadiran badan usaha lain?
- ☐ ya, dengan cara apa? sebutkan.....
- ☐ tidak
- Apakah produk Koperasi (berupa barang dan jasa) tidak memiliki produk pengganti (substitusi) yang dihasilkan badan usaha lain?
- ☐ ya
- ☐ tidak
- Apakah Koperasi mempunyai kekuatan tawar yang tinggi atas produk barang dan jasa yang dihasilkannya?
- ☐ ya
- ☐ tidak
- Apakah Koperasi mempunyai kekuatan tawar yang tinggi dibanding pemasok lain dalam menentukan harga?
- ☐ ya
- ☐ tidak

12. Strategi bersaing Koperasi

- Apakah keunikan produk dan jasa yang dihasilkan Koperasi mudah ditiru oleh lembaga usaha lainnya?
 - ☐ tidak mudah
 - ☐ ada yang mudah, ada yang tidak mudah
 - ☐ mudah, kenapa?
- Bagaimanakah tingkat harga dibandingkan dengan harga produk di pasaran?
 - ☐ lebih murah
 - ☐ sama saja
 - ☐ lebih mahal
- Apakah produk (barang dan jasa) yang dihasilkan Koperasi sudah sesuai dengan keinginan dan perilaku konsumen?
 - ☐ ya, seluruhnya
 - ☐ ya, sebagian
 - ☐ tidak
- Apakah produk dan jasa yang dihasilkan Koperasi merupakan produk fokus (terkonsentrasi pada satu atau dua jenis produk tertentu)?
 - ☐ ya, seluruhnya (apa bentuknya?)
 - ☐ ya, sebagian (apa bentuknya?)
 - ☐ tidak
- Apakah produk dan jasa yang dihasilkan Koperasi mempunyai keterkaitan dengan produk dan jasa lainnya (produk dapat saling melengkapi)?
 - ☐ ya, seluruhnya
 - ☐ ya, sebagian
 - ☐ tidak
- Apakah Koperasi selalu melakukan kerjasama dengan lembaga usaha lainnya untuk menciptakan produk dan jasa baru?
 - ☐ ya, selalu (sebutkan untuk produk/jasa apa saja?).....
 - ☐ ya, kadang-kadang (sebutkan untuk produk/jasa apa saja?).....
 - ☐ tidak

13. Inovasi yang dilakukan

- Adakah produk/jasa baru yang ditawarkan Koperasi dalam satu tahun terakhir?
 - ☐ ada, lebih dari tiga produk/jasa baru. sebutkan
 - ☐ ada, tiga produk/jasa baru. sebutkan
 - ☐ ada, dua produk/jasa baru. sebutkan
 - ☐ ada, satu produk/jasa baru. sebutkan
 - ☐ tidak ada

Aspek #3 : Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

14. Kohesivitas anggota

- Rasio transaksi anggota dibandingkan dengan non-anggota
Jumlah partisipasi bruto (transaksi anggota pada Koperasi) =Rp
Jumlah penjualan (transaksi non-anggota pada Koperasi) = Rp
- Rasio pembagian SHU terhadap jasa usaha (partisipasi anggota dalam transaksi usaha)
Jumlah SHU = Rp
Jumlah partisipasi Bruto (transaksi anggota pada Koperasi) = Rp

15. Rasio peningkatan jumlah anggota

- Jumlah anggota pada tahun ini = orang
Jumlah anggota pada tahun sebelumnya = orang

16. Persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib

- Banyaknya anggota yang melunasi simpanan wajib = orang
Banyaknya anggota yang seharusnya melunasi simpanan wajib = orang

17. Persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib

- Besaran simpanan tahun ini = Rp
Besaran simpanan tahun lalu = Rp

18. Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada Koperasi

- Besaranya penyertaan modal tahun ini = Rp
Besaranya penyertaan modal tahun lalu = Rp

19. Tingkat pemanfaatan pelayanan Koperasi oleh anggota

- Jumlah anggota yang dilayani = orang
Jumlah seluruh anggota = orang

20. Pola pengkaderan

- Apakah Koperasi memiliki Pola Kaderisasi?
☐ ya
☐ tidak
- Apakah Koperasi memiliki Sistem Rekrutmen Kader?
☐ ya
☐ tidak
- Apakah Koperasi memiliki Sistem Pembinaan Kader?
☐ ya
☐ tidak
- Jumlah kader yang menjadi Pengurus Koperasi
☐ separuh, atau lebih
☐ kurang dari separuh

Aspek #4 : Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

21. Pendidikan dan pelatihan anggota

- Apakah tertuang dalam program?
 - ☐ ya (*dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan*)
 - ☐ tidak
- Bagaimanakah realisasi pelaksanaan program pendidikan dalam pelatihan?
 - ☐ dilaksanakan sepenuhnya (*dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan*)
 - ☐ dilaksanakan sebagian
 - ☐ tidak dilaksanakan
- Jenis pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan selama satu tahun terakhir?
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
- Jumlah anggota yang mengikutipendidikan dan pelatihan =orang

22. Keterkaitan antara usaha Koperasi dengan kepentingan anggota

- Jumlah usaha koperasi yang terkait dengan
 - kepentingan ekonomi anggota = unit
 - Jumlah usaha koperasi seluruhnya = unit

23. Transaksi usaha Koperasi dengan usaha/kegiatan anggota

- Jumlah partisipasi bruto (transaksi anggota pada Koperasi) = Rp
- Jumlah transaksi usaha seluruhnya = Rp

Untuk *cross-check*, secara bersamaan diebarkan secara acak kuesioner kepada 50 orang anggota koperasi untuk melihat Kepuasan Anggota terhadap Kinerja Pelayanan Koperasi

(*Kuesioner I-b Terlampir*)

Aspek #5 : Pelayanan Terhadap Masyarakat

24. Pelayanan usaha Koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota

- Jumlah penjualan (transaksi non-anggota dengan koperasi) = Rp
- Jumlah potensi transaksi seluruhnya = Rp

25. Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat

- Jumlah dana yang digunakan untuk pelayanan sosial = Rp
- Jumlah anggaran belanja = Rp

26. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh Koperasi

- Jumlah informasi bisnis yang disebarkan
oleh Koperasi kepada masyarakat = item
- Jumlah informasi bisnis yang dimiliki oleh koperasi = item

27. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan Koperasi

(ditanyakan kepada tokoh masyarakat sekitar Koperasi)

- ☐ sangat baik
- ☐ baik
- ☐ cukup baik
- ☐ kurang baik
- ☐ tidak baik

Aspek #6 : Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah

28. Ketaatan Koperasi dalam pembayaran pajak

- Bagaimana ketepatan Koperasi dalam membayar pajak?
(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)
 - ☐ membayar, lebih cepat dari waktu yang ditentukan
 - ☐ membayar, sesuai dengan waktu yang ditentukan
 - ☐ membayar, terlambat sampai seminggu dari waktu yang ditentukan
 - ☐ tidak membayar pajak pada tahun ini

29. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja Koperasi

(dibuktikan dengan dokumen tertulis/pengecekan)

- Jumlah tenaga kerja tahun sebelumnya = orang
- Jumlah tenaga kerja tahun ini = orang

30. Tingkat upah karyawan

- Besar upah karyawan rata-rata = Rp
- Besar UMR (kabupaten/kota) yang ditetapkan tahun ini = Rp

Kuesioner I-a

LEMBAR PENGALIAN DATA

Penilaian Anggota terhadap Kinerja Kepengurusan Koperasi

Penilaian anggota terhadap keberadaan unsur-unsur Kepengurusan Koperasi pada tahun buku :

	Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
a. Struktur dan pembagian peran					
b. Aturan main dalam pengambilan keputusan					
c. Strategi dalam mengelola organisasi					
d. Gaya kepemimpinan pengurus					
e. Kompetensi pengurus dan pengelola					
f. Loyalitas dan dedikasi pengurus					
g. Budaya kerja yang dikembangkan					

Kuesioner I-b

LEMBAR PENGALIAN DATA

Apa yang Dirasakan Anggota terhadap Kinerja Pelayanan Koperasi

I. Aspek Tampilan Fisik (*Tangibles*)

A. Kondisi Prasarana dan Sarana Kantor Koperasi:

Alternatif jawaban:

SM : Sangat Memadai M : Memadai CM : Cukup Memadai
KM : Kurang Memadai TM : Tidak Memadai

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
1.	Kualitas kantor koperasi?					
2.	Kenyamanan ruang kerja?					
3.	Sarana penunjang ruang kerja? (parkir, toilet, dsb)					

B. Fasilitas Penunjang:

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
4.	Dukungan peralatan penunjang operasional?					
5.	Dukungan bahan penunjang kegiatan administrasi?					
6.	Kelengkapan sarana komunikasi yang tersedia?					
7.	Dukungan prasarana fisik untuk ruang tunggu, tenaga counter, dan ruang karyawan administrasi?					

C. Dukungan Petugas Pelayanan:

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
8.	Apakah kelembagaan koperasi telah didukung oleh karyawan administrasi yang memadai?					
9.	Apakah kegiatan operasional koperasi telah didukung oleh petugas lapangan yang memadai?					
10.	Apakah kelembagaan koperasi telah didukung dengan struktur pengelolaan organisasi yang memadai?					

II. Aspek Keterandalan (*Reliability*)

A. Kecepatan dalam Pelayanan:

Alternatif jawaban :

SC : Sangat Cepat C : Cepat CC : Cukup Cepat
 AL : Agak Lambat L : Lambat

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SC	C	CC	AL	L
11.	Koordinasi karyawan di lingkungan intern Koperasi?					
12.	Koordinasi karyawan koperasi dengan organisasi/instansi teknis lain yang berkepentingan?					
13.	Proses penanganan kelengkapan administrasi?					
14.	Pemeriksaan lapangan terkait dengan pelayanan yang diajukan anggota?					
15.	Penyelesaian proses pelayanan anggota sejak dari awal hingga akhir?					

D. Ketepatan dalam Pelayanan:

Alternatif jawaban :

SS : Sesuai Standar HSS : Hampir Sesuai Standar
 ASS : Agak Sesuai Standar KSS : Kurang Sesuai Standar
 TSS : Tidak Sesuai Standar

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SS	HSS	ASS	KSS	TSS
16.	Ketepatan langkah-langkah proses pelayanan administrasi?					
17.	Kesesuaian dengan jadwal waktu yang ditetapkan?					
18.	Kemampuan untuk melayani secara benar sejak dari awal hingga akhir proses?					

E. Kemampuan dan Kesigapan dalam Pelayanan:

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SS	HSS	ASS	KSS	TSS
19.	Kesigapan yang ditunjukkan oleh para petugas pelayanan?					
20.	Sikap profesional yang ditunjukkan oleh petugas pelayanan?					

III. Aspek Daya Tanggap (*Responsiveness*)

A. Ketanggapan Petugas Pelayanan:

Alternatif jawaban :

ST : Sangat Tanggap T : Tanggap CT : Cukup Tanggap

KT : Kurang Tanggap TT : Tidak Tanggap

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		ST	T	CT	KT	TT
21.	Ketanggapan yang dimiliki petugas pelayanan?					
22.	Ketanggapan petugas pelayanan dalam melayani keluhan-keluhan anggota?					

B. Kemampuan dalam Memberikan Informasi:

Alternatif jawaban:

SM : Sangat Memadai M : Memadai CM : Cukup Memadai

KM : Kurang Memadai TM : Tidak Memadai

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
23.	Ketersediaan brosur/papan pengumuman?					
24.	Keberadaan petugas pelayanan informasi?					
25.	Ketepatan informasi yang diberikan petugas?					

IV. Aspek Kemampuan dalam Memberikan Jaminan (*Assurance*)**A. Kesopanan dalam Pelayanan:**

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
26.	Keramahan sikap para karyawan koperasi dalam melayani anggota?					
27.	Kejujuran sikap para karyawan koperasi dalam melayani anggota?					

B. Pemahaman dan Pengetahuan Petugas Pelayanan:

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
28.	Jaminan dari para petugas pelayanan atas kemungkinan kehilangan/kerusakan berkas administrasi?					
29.	Tingkat intelektualitas dan tanggung jawab para petugas dalam melayani anggota?					

V. Aspek Kemampuan Memberikan Perhatian Personal (*Empaty*)**C. Perhatian Petugas Pelayanan dalam Melayani:**

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
30.	Pemahaman para petugas terhadap kebutuhan anggota?					
31.	Sikap adil yang ditunjukkan para petugas pelayanan dalam melayani anggota?					

D. Akses terhadap Petugas Pelayanan:

No	Item Penilaian	Yang Dirasakan Anggota				
		SM	M	CM	KM	TM
32.	Kemudahan dalam menghubungi para petugas koperasi selama proses pelayanan?					
33.	Pembagian kerja diantara petugas sesuai dengan kepentingan dan jenis pelayanan?					

LAMPIRAN 3

Pedoman Pengolahan Data

PEDOMAN PENGOLAHAN DATA

Aspek #1 : Badan Usaha Aktif

1. Penyelenggaraan Rapat Anggota dan Rapat Pengurus/Pengawas dalam satu tahun buku sesuai ketentuan dan kebutuhan

		Nilai
a.	Semua rapat Koperasi pernah diselenggarakan baik tahunan maupun non-tahunan	5
b.	Salah satu rapat Koperasi dimaksud yang tidak diselenggarakan	4
c.	Ada dua rapat Koperasi dimaksud yang tidak diselenggarakan	3
d.	Hanya ada satu Rapat Koperasi yang diselenggarakan	2
e.	Semua kegiatan Rapat Koperasi tidak pernah diselenggarakan	1

2. Manajemen Pengawasan

		Nilai
a.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “wajar tanpa syarat”	5
b.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “wajar dengan catatan”	4
c.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “tanpa pendapat”	3
d.	Dilakukan oleh Auditor Independen dengan hasil “menolak memberikan opini”	2
e.	Pengawasan hanya dilakukan oleh Pengawas Koperasi	1

3. Keberadaan dan tingkat realisasi Rencana Kerja (RK) serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) koperasi

		Nilai
a.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai > 80%	5
b.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai 61% - 80%	4
c.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai 41% - 60%	3
d.	RK dan RAPB dirumuskan tertulis dengan jelas, disahkan oleh RA dengan tingkat realisasi RK mencapai < 41%	2
e.	RK dan RAPB tidak dirumuskan dengan jelas	1

4. Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha yang dilakukan

Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha	=	Banyaknya unit usaha yang masih beroperasi/berjalan	x 100%
		Banyaknya unit usaha yang dimiliki	

		Nilai
a.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha > 80% atau “sangat baik”	5
b.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 71% - 80% atau “baik”	4
c.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 61% - 70% atau “cukup baik”	3
d.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha 51% - 60% atau “kurang baik”	2
e.	Rasio kondisi operasional kegiatan/usaha < 51% atau “buruk”	1

5. Kinerja kepengurusan

Terdapat 7 item penilaian yang harus diisi oleh 10 orang anggota, masing-masing mempunyai pilihan penilaian 1 – 5. Skor maksimal, jika semua item penilaian dinilai sempurna (ada dan dijalankan) adalah 350 (7 x 10 x 5), dan skor minimal adalah 70 (7 x 10 x 1) (jika semua jawaban tidak ada)

		Nilai
a.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 295 – 350 atau “sangat baik”	5
b.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 239 – 294 atau “baik”	4
c.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 182 – 238 atau “cukup baik”	3
d.	Kinerja kepengurusan dengan skor = 127 – 182 atau “kurang baik”	2
e.	Kinerja kepengurusan dengan skor kurang dari 126 atau buruk	1

6. Tertib administrasi (organisasi, usaha, dan keuangan)

Secara keseluruhan terdapat 11 item penilaian yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 2,1, dan 0. Skor maksimal, jika semua item penilaian dinilai sempurna (ada dan dikelola) adalah 22 (11x2), dan skor minimal 0 (11x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak ada).

		Nilai
a.	Tertib administrasi dengan skor = 17 – 22, atau “sangat baik”	5
b.	Tertib administrasi dengan skor = 13 – 16, atau “baik”	4
c.	Tertib administrasi dengan skor = 9 – 12, atau “cukup baik”	3
d.	Tertib administrasi dengan skor = 5 - 8, atau “kurang baik”	2
e.	Tertib administrasi dengan skor = < 5, atau “sangat rendah”	1

7. Keberadaan sistem informasi

		Nilai
a.	Memiliki sistem informasi dan sudah keseluruhan diaplikasikan	5
b.	Memiliki sistem informasi dan baru sebagian diaplikasikan	4
c.	Memiliki sistem informasi dan sudah belum diaplikasikan	3
d.	Sedang menyusun sistem informasi	2
e.	Tidak memiliki sistem informasi	1

8. Kemudahan untuk mendapatkan (akses) informasi

Indikator ini memiliki empat item penilaian, yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 3,2, dan 1. Skor maksimal yang diperoleh, jika semua item penilaian dinilai sempurna (sesuai bisa mendapatkan informasi) adalah 12 (4x3), dan skor minimal 4 (4x1), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak dapat mendapatkan).

		Nilai
a.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 11 – 12 atau “sangat mudah”	5
b.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 9 - 10 atau “mudah”	4
c.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 8 atau “cukup mudah”	3
d.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 6 - 7 atau “agak sulit”	2
e.	Kemudahan mendapatkan informasi dengan skor = 4 – 5 atau “sulit”	1

Aspek #2 : Kinerja Usaha Yang Semakin Sehat

9. Struktur permodalan

Rasio modal luar terhadap modal sendiri

Struktur permodalan	=	Jumlah modal pinjaman	x 100%
		Jumlah modal sendiri	

		Nilai
a.	Rasio struktur permodalan antara 60% - 100% atau “sangat ideal”	5
b.	Rasio struktur permodalan antara 40% - 60% atau “ideal”	4
c.	Rasio struktur permodalan antara 20% - 40% atau “cukup ideal”	3
d.	Rasio struktur permodalan antara 100% - 125% atau “sangat ideal”	2
e.	Rasio struktur permodalan antara < 20% atau > 125% atau “jelek”	1

10. Tingkat kesehatan kondisi keuangan

Likuiditas

Likuiditas	=	Total aktiva lancar	x 100%
		Total kewajiban lancar	

		Nilai
a.	Likuiditas antara 175% - 200% atau “sangat ideal”	5
b.	Likuiditas antara 150% - 175% atau “ideal”	4
c.	Likuiditas antara 125% - 150% atau “cukup ideal”	3
d.	Likuiditas antara 100% - 125% atau “tidak ideal”	2
e.	Likuiditas antara < 100% atau > 200% atau “jelek”	1

Solvabilitas

Solvabilitas	=	Total aktiva	x 100%
		Total kewajiban	

		Nilai
a.	Solvabilitas antara 135% - 150% atau “sangat ideal”	5
b.	Solvabilitas antara 120% - 134% atau “ideal”	4
c.	Solvabilitas antara 105% - 119% atau “cukup ideal”	3
d.	Solvabilitas antara 90% - 104% atau “tidak ideal”	2
e.	Solvabilitas antara < 90% atau > 150% atau “jelek”	1

Profitabilitas

Profitabilitas	=	Sisa hasil usaha	x 100%
		Pendapatan bruto	

		Nilai
a.	Profitabilitas > 15% atau “sangat baik”	5
b.	Profitabilitas antara 12% - 15% atau “baik”	4
c.	Profitabilitas antara 8% - 11% atau “cukup baik”	3
d.	Profitabilitas antara 4% - 7% atau “kurang baik”	2
e.	Profitabilitas antara < 4% atau “buruk”	1

Aktivitas

Untuk menggambarkan kondisi aktivitas dalam Koperasi ini digunakan rasio perputaran piutang yang formulanya sebagai berikut:

Rasio perputaran piutang	=	Jumlah penjualan bersih
		Jumlah piutang rata-rata

		Nilai
a.	Rasio perputaran piutang > 100% atau “sangat efektif”	5
b.	Rasio perputaran piutang antara 75% - 100% atau “efektif”	4
c.	Rasio perputaran piutang antara 50% - 75% atau “cukup efektif”	3
d.	Rasio perputaran piutang antara 25% - 50% atau “kurang efektif”	2
e.	Rasio perputaran piutang < 25% atau “tidak efektif”	1

11. Kemampuan bersaing Koperasi

Terdapat lima item penilaian yang dapat menggambarkan kemampuan bersaing Koperasi, masing masing mempunyai pilihan penilaian 1 dan 0. Skor maksimal diperoleh jika semua item penilaian memperoleh nilai sempurna (ya) yang besarnya adalah 5 (5x1). Sedangkan, skor minimal adalah sebesar 0 (5x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak).

		Nilai
a.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 4 – 5 atau “sangat tinggi”	5
b.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 3 atau “tinggi”	4
c.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 2 atau “cukup”	3
d.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 1 atau “rendah”	2
e.	Kemampuan bersaing industri dengan skor = 0 atau “sangat rendah”	1

12. Strategi bersaing Koperasi

Untuk menggambarkan strategi bersaing Koperasi, terdapat enam penilaian, yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 2, 1, dan 0. Skor maksimal diperoleh jika semua item penilaian memperoleh nilai sempurna (ya) dan jumlahnya adalah 12 (6x2). Sedangkan, skor minimal sebesar 0 (6x0), yaitu jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak).

		Nilai
a.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 10 - 12 atau “sangat baik”	5
b.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 7 - 9 atau “baik”	4
c.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 6 atau “cukup baik”	3
d.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 3 - 5 atau “kurang baik”	2
e.	Strategi bersaing Koperasi dengan skor = 0 - 2 atau “buruk”	1

13. Inovasi yang dilakukan

		Nilai
a.	Terdapat lebih dari tiga produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	5
b.	Terdapat tiga produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	4
c.	Terdapat dua produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	3
d.	Hanya ada satu produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	2
e.	Tidak ada produk/jasa baru dalam satu tahun terakhir	1

Aspek #3 : Kohesivitas dan Partisipasi Anggota

14. Kohesivitas anggota

Rasio transaksi anggota (partisipasi bruto) dibandingkan non-anggota

Rasio transaksi anggota	=	$\frac{\text{Transaksi anggota}}{\text{Transaksi non anggota}}$	x 100%
-------------------------	---	---	--------

		Nilai
a.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 400%	5
b.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 301% - 400%	4
c.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 201% - 300%	3
d.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga lebih dari 101% - 200%	2
e.	Rasio transaksi anggota tercatat hingga 100% atau kurang	1

Rasio besaran SHU terhadap transaksi usaha anggota (partisipasi anggota dalam transaksi usaha)

Rasio SHU terhadap transaksi anggota	=	$\frac{\text{Jumlah SHU}}{\text{Jumlah partisipasi bruto}}$	x 100%
--------------------------------------	---	---	--------

		Nilai
a.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat lebih dari 12,5%	5
b.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 10,1% - 12,5%	4
c.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 7,51% - 10%	3
d.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat antara 5,1% - 7,5%	2
e.	Rasio SHU terhadap transaksi anggota tercatat kurang dari 5%	1

15. Rasio peningkatan jumlah anggota

Perentase peningkatan jumlah anggota	=	Jumlah anggota tahun ini – jumlah anggota tahun lalu	x 100%
		Jumlah anggota tahun lalu	

		Nilai
a.	Persentase peningkatan jumlah anggota > 10% atau “sangat tinggi”	5
b.	Persentase peningkatan jumlah anggota 7,1% - 10% atau “tinggi”	4
c.	Persentase peningkatan jumlah anggota 4,1% - 7% atau “cukup tinggi”	3
d.	Persentase peningkatan jumlah anggota 0,1% - 4% atau “rendah”	2
e.	Persentase peningkatan jumlah anggota 0% atau “tidak meningkat”	1

16. Persentase jumlah anggota yang melunasi simpanan wajib

Persentase pelunasan simpanan wajib	=	Simpanan wajib terbayar	x 100%
		Simpanan wajib yang seharusnya dibayar	

		Nilai
a.	Persentase pelunasan simpanan wajib > 87,5% atau “sangat tinggi”	5
b.	Persentase pelunasan simpanan wajib 75% - 87,5% atau “tinggi”	4
c.	Persentase pelunasan simpanan wajib 63% - 75% atau “cukup tinggi”	3
d.	Persentase pelunasan simpanan wajib 50% - 62,5% atau “rendah”	2
e.	Persentase pelunasan simpanan wajib < 50% atau “sangat rendah”	1

17. Persentase besaran simpanan selain simpanan pokok dan simpanan wajib

Rasio simpanan	=	Jumlah simpanan tahun ini – jumlah simpanan tahun lalu	x 100%
		Jumlah simpanan tahun lalu	

		Nilai
a.	Rasio simpanan > 80% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio simpanan antara 60% - 80% atau “tinggi”	4
c.	Rasio simpanan antara 40% - 59% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio simpanan antara 20% - 39% atau “rendah”	2
e.	Rasio simpanan < 20% atau “sangat rendah”	1

18. Rasio peningkatan jumlah penyertaan modal anggota kepada Koperasi

Rasio peningkatan penyertaan	=	$\frac{\text{Rasio penyertaan modal tahun ini} - \text{rasio penyertaan modal tahun lalu}}{\text{Rasio penyertaan modal tahun lalu}}$	x 100%
------------------------------	---	---	--------

		Nilai
a.	Persentase peningkatan penyertaan modal > 3%	5
b.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 2,1% - 3%	4
c.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 1,1% - 2%	3
d.	Persentase peningkatan penyertaan modal antara 0,9% - 1%	2
e.	Persentase peningkatan penyertaan modal < 0,9%	1

19. Tingkat pemanfaatan pelayanan Koperasi oleh anggota

Tingkat pemanfaatan pelayanan	=	$\frac{\text{Jumlah anggota yang dilayani}}{\text{Jumlah seluruh anggota}}$	x 100%
-------------------------------	---	---	--------

		Nilai
a.	Tingkat pemanfaatan pelayanan > 85%	5
b.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 70% - 85%	4
c.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 55% - 69%	3
d.	Tingkat pemanfaatan pelayanan antara 40% - 54%	2
e.	Tingkat pemanfaatan pelayanan < 40%	1

20. Pola pengkaderan

Terdapat tiga item penilaian yang masing-masing mempunyai pilihan penilaian 1 dan 0. Skor maksimal, jika semua item penilaian dinilai sempurna (ya) adalah 3 (3x1), dan skor minimal adalah 0 (3x0), jika semua jawaban bernilai tidak sempurna (tidak).

		Nilai
a.	Skor yang diperoleh = 3, dan jumlah kader yang menjadi pengurus separuh atau lebih	5
b.	Skor yang diperoleh = 3, tanpa ada informasi jumlah kader yang menjadi pengurus	4
c.	Skor yang diperoleh = 2	3
d.	Skor yang diperoleh = 1	2
e.	Skor yang diperoleh = 0	1

Aspek #4 : Orientasi Kepada Pelayanan Anggota

21. Pendidikan dan pelatihan anggota

Model pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

		Nilai
a.	Tertuang dalam program dan dilaksanakan sepenuhnya	5
b.	Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian	4
c.	Tidak tertuang dalam program, namun dilaksanakan	3
d.	Tertuang dalam program, namun tidak dilaksanakan	2
e.	Tidak pernah tertuang dalam program dan tidak pernah melaksanakan	1

Banyaknya jenis pendidikan dan pelatihan yang pernah dilakukan dalam satu tahun terakhir

		Nilai
a.	Lima atau lebih jenis program pendidikan dan pelatihan	5
b.	Empat jenis program pendidikan dan pelatihan	4
c.	Tiga jenis program pendidikan dan pelatihan	3
d.	Dua dan satu jenis program pendidikan dan pelatihan	2
e.	Tidak pernah menjalankan program pendidikan dan pelatihan apapun	1

Rasio anggota yang pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan

Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	=	$\frac{\text{Jumlah anggota yang sudah menjalani pelatihan dan pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh anggota}} \times 100\%$
---	---	--

		Nilai
a.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan > 80% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 60% - 80% atau “tinggi”	4
c.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 40% - 59% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan antara 20% - 39% atau “rendah”	2
e.	Rasio anggota yang mengikuti pendidikan dan pelatihan < 20% atau “sangat rendah”	1

22. Keterkaitan antara usaha Koperasi dengan kepentingan anggota

Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota	=	$\frac{\text{Jumlah usaha koperasi yang terkait dengan anggota}}{\text{Jumlah usaha koperasi seluruhnya}} \times 100\%$
---	---	---

		Nilai
a.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota > 80%	5
b.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 61% - 80%	4
c.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 41% - 60%	3
d.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota 21% - 40%	2
e.	Rasio keterkaitan usaha koperasi dengan anggota < 21%	1

23. Transaksi usaha Koperasi dengan usaha/kegiatan anggota

Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota	=	Jumlah transaksi anggota dengan koperasi Jumlah transaksi seluruhnya	x 100%
---	---	---	--------

		Nilai
a.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota > 80%	5
b.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 61% - 80%	4
c.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 41% - 60%	3
d.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota 21% - 40%	2
e.	Rasio transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota < 21%	1

Survei tingkat kepuasan terhadap 10 orang anggota terkait dengan pelayanan yang diberikan Koperasi. interval dibagi 5

		Nilai
a.	Kepuasan anggota dengan skor = 1387 – 1650 atau “sangat memuaskan”	5
b.	Kepuasan anggota dengan skor = 1123 – 1386 atau “memuaskan”	4
c.	Kepuasan anggota dengan skor = 859 – 1122 atau “cukup memuaskan”	3
d.	Kepuasan anggota dengan skor = 595 – 858 atau “kurang memuaskan”	2
e.	Kepuasan anggota dengan skor kurang dari 594 atau “tidak memuaskan”	1

Aspek #5 : Pelayanan Terhadap Masyarakat

24. Pelayanan usaha Koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non-anggota

Rasio pelayanan masyarakat non anggota	=	$\frac{\text{Jumlah transaksi masyarakat non anggota terhadap koperasi}}{\text{Jumlah potensi transaksi seluruhnya}}$	x 100%
--	---	---	--------

		Nilai
a.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota > 20% atau “sangat tinggi”	5
b.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 16% - 20% atau “tinggi”	4
c.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 11% - 15% atau “cukup tinggi”	3
d.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota antara 5% - 10% atau “rendah”	2
e.	Rasio pelayanan usaha koperasi yang dapat dinikmati masyarakat non anggota < 5% atau “sangat rendah”	1

25. Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat

Persentase besaran dana sosial	=	$\frac{\text{Jumlah dana untuk pelayanan sosial}}{\text{Jumlah anggaran belanja}}$	x 100%
--------------------------------	---	--	--------

		Nilai
a.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat lebih dari 5%	5
b.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat antara 4% - 5%	4
c.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat antara 2% - 3%	3
d.	Persentase besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat sampai dengan 1%	2
e.	Tidak ada besaran dana yang disisihkan untuk pelayanan sosial yang dapat dinikmati masyarakat	1

26. Kemudahan masyarakat untuk mendapatkan informasi bisnis yang disebarkan oleh Koperasi

Tingkat sebaran informasi kepada masyarakat	=	$\frac{\text{Jumlah informasi bisnis yang disebarkan oleh koperasi}}{\text{Jumlah informasi bisnis yang dimiliki koperasi seluruhnya}}$	x 100%
---	---	---	--------

		Nilai
a.	Tingkat sebaran mencapai > 80%	5
b.	Tingkat sebaran mencapai antara 60% - 80%	4
c.	Tingkat sebaran mencapai antara 40% - 59%	3
d.	Tingkat sebaran mencapai antara 20% - 39%	2
e.	Tingkat sebaran mencapai 20% atau kurang	1

27. Tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan Koperasi
(ditanyakan kepada tokoh masyarakat sekitar Koperasi)

		Nilai
a.	Sangat baik	5
b.	Baik	4
c.	Cukup baik	3
d.	Kurang baik	2
e.	Tidak baik	1

Aspek #6 : Kontribusi Koperasi terhadap Pembangunan Daerah

28. Ketaatan Koperasi dalam pembayaran pajak

		Nilai
a.	Membayar, lebih cepat dari waktu yang ditentukan	5
b.	Membayar, sesuai dengan waktu yang ditentukan	4
c.	Membayar, terlambat sampai seminggu dari waktu yang ditentukan	3
d.	Membayar, terlambat lebih dari seminggu dari waktu yang ditentukan	2
e.	Tidak membayar pajak pada tahun ini	1

29. Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi

Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi	=	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun ini} - \text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun sebelumnya}}{\text{Jumlah tenaga kerja koperasi tahun sebelumnya}} \times 100\%$
--	---	--

		Nilai
a.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi > 15%	5
b.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 10% - 14,9%	4
c.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 5% - 9,9%	3
d.	Pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi antara 1% - 4,9%	2
e.	Tidak ada pertumbuhan penyerapan tenaga kerja koperasi	1

30. Tingkat upah karyawan

Rasio tingkat upah karyawan	=	Besar upah karyawan rata- rata Basarnya UMR yang berlaku	x 100%
-----------------------------	---	---	--------

		Nilai
a.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 200%	5
b.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 151% - 200%	4
c.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 101% - 150%	3
d.	Rasio tingkat upah karyawan mencapai diatas 81% - 100%	2
e.	Rasio tingkat upah karyawan sampai dengan 80%	1

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data

DATA PENELITIAN
PENILAIAN ANGGOTA TERHADAP
KINERJA KEPENGURUSAN KOPERASI

No.	Keberadaan Unsur-Unsur Kepengurusan Koperasi						
Resp.	a	b	c	d	e	f	g
1	4	3	4	5	4	4	4
2	4	3	4	2	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	3	4	3
5	5	3	3	3	5	3	5
6	3	4	2	4	3	5	3
7	5	4	5	4	5	3	5
8	4	4	4	4	4	5	4
9	4	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	5	4	4	4
11	4	3	4	3	4	4	4
12	4	4	4	2	4	4	4
13	4	5	4	4	4	4	4
14	5	4	5	5	5	4	5
15	3	4	3	3	3	5	3
16	4	4	4	4	4	3	4
17	5	5	4	5	5	4	4
18	4	4	4	4	4	5	4
19	4	4	4	4	4	4	4
20	4	3	3	4	4	4	3
21	5	4	5	5	5	4	5
22	4	4	3	2	4	5	3
23	4	4	5	4	4	4	5
24	3	4	4	3	3	4	4
25	4	3	4	4	4	3	4
26	4	5	2	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	4	4
28	4	5	5	4	4	5	4
29	3	4	4	3	3	4	4
30	5	4	4	5	5	4	5
31	3	4	2	3	3	3	3
32	5	4	3	5	5	3	4
33	4	4	4	4	4	4	5
34	4	4	3	4	4	3	4
35	4	5	3	4	4	3	4
36	4	3	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4
38	4	5	4	4	4	4	3

39	5	4	4	5	5	4	4
40	3	4	5	3	3	5	3
41	4	4	3	4	4	3	4
42	5	5	2	5	5	4	5
43	4	4	5	4	4	5	4
44	4	4	4	4	3	4	4
45	4	3	4	4	4	4	4
46	5	4	4	5	5	4	5
47	4	4	5	4	4	5	4
48	4	5	2	4	4	4	4
49	3	4	4	3	3	4	3
50	4	4	3	4	4	3	4
Skor	202	199	189	195	201	199	200
Total Skor			1385				

DATA PENELITIAN

No	Tangibles										Reliability										Responsiveness					Assurance					Empathy				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
Res	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4		
1	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4			
2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3		
3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4		
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4		
5	5	3	3	3	5	3	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3		
6	3	4	2	4	3	5	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3		
7	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4		
8	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4		
10	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4		
11	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4		
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4		
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3		
14	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	4		
15	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4		
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	2	4	5	2	3	3	3	3		
17	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3		
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4		
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3		
20	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4		
21	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3		
22	4	4	3	2	4	5	3	4	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4		
23	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4		
24	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4		

[illegible]

LAMPIRAN 5
Laporan Keuangan Kopma UNY tahun 2013

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR DESEMBER 2013

KETERANGAN	Mini Market	Garden Café	Food n Drink Corner	Layanan Jasa	USP Amanah	Kredit Laptop	Kantin Ungu	TokoKU	JUMLAH
• PENJUALAN	9,427,750,917	642,951,106	40,241,990	191,321,200	33,209,427	4,143,537	67,985,500	275,818,715	10,683,422,392
Potongan Penjualan	11,303,558	1,723,923	-	-	-	-	-	575	13,028,056
• PENJUALAN BERSIH	9,416,447,359	641,227,183	40,241,990	191,321,200	33,209,427	4,143,537	67,985,500	275,818,140	10,670,394,336
Persediaan awal	299,075,244	5,072,100	1,988,045	-	-	-	442,700	-	306,578,089
• PEMBELIAN	8,717,280,472	365,253,400	25,841,218	-	-	-	47,639,500	350,646,731	9,506,661,321
Pot. Pembelian	259,353,221	-	-	-	-	-	-	6,232,754	265,585,975
Retur Pembelian	98,838,478	-	-	-	-	-	-	4,739,962	103,578,440
• PEMBELIAN BERSIH	8,359,088,773	365,253,400	25,841,218	-	-	-	47,639,500	339,674,015	9,137,496,906
Barang Tersedia Untuk Dijual	8,658,164,017	370,325,500	27,829,263	-	-	-	48,082,200	339,674,015	9,444,074,995
Persediaan akhir	366,155,794	5,299,750	-	-	-	-	314,717	94,413,234	466,183,495
HPP	8,292,008,223	365,025,750	27,829,263	-	-	-	47,767,483	245,260,781	8,977,891,500
• LABA KOTOR	1,124,439,136	276,201,433	12,412,727	191,321,200	33,209,427	4,143,537	20,218,017	30,557,359	1,692,502,836
Profit margin	12%	43%	31%	100%	100%	100%	30%	11%	16%
• BIAYA-BIAYA									
Biaya Operasional Usaha									
By. Gaji & Lembur	334,025,551	186,879,007	9,372,635	17,507,091	16,780,306	7,770,181	13,047,601	25,247,298	611,133,672
By. Asuransi Karyawan	19,668,261	10,228,216	490,249	1,181,551	1,257,114	-	-	321,282	33,146,673
By. Administrasi Usaha	399,300	337,900	6,300	54,000	637,800	24,000	226,000	155,000	1,840,300
By. Perlengkapan	54,976,341	8,687,690	163,900	187,323	136,400	404,150	269,500	3,049,740	67,875,046
By. Telp	6,000	-	-	-	28,000	815,952	12,000	26,000	887,952
By. Listrik	41,126,550	-	-	2,937,613	2,937,613	2,937,613	-	2,412,000	52,351,389
By. Penyusutan	25,409,208	28,778,465	941,452	711,868	3,280,497	917,500	463,292	9,239,132	69,801,414
By. Transportasi	3,232,700	5,000	50,000	15,000	-	18,000	-	140,000	3,460,700
By. Reparasi & Pemeliharaan	10,461,500	4,119,500	171,500	450,000	635,000	-	40,000	4,366,000	20,183,500
By. Sewa	50,000,000	-	4,166,667	-	-	-	3,840,000	9,000,000	67,006,667
By. Konsumsi	68,000	58,000	-	-	-	-	-	149,200	275,200
By. Advertensi	7,998,200	2,285,700	-	471,000	164,000	-	114,000	1,401,300	12,434,200
By. Tagihan Tiki	-	-	-	138,709,076	-	-	-	-	138,709,076
By. Tagihan Fax	-	-	-	2,638,318	-	-	• •	-	2,638,318
By. Tagihan Tiket	-	-	-	20,340,100	-	-	-	-	20,340,100
By. Stock opname	1,270,500	-	-	-	-	-	-	-	1,270,500
By. Pembelian Material	-	-	-	-	1,200,000	-	-	-	1,200,000
Total Biaya Operasional Usaha	548,702,111	241,379,478	15,362,703	185,602,944	27,060,730	12,887,396	18,012,393	55,546,952	1,104,554,707
Labr Operasional	575,737,025	34,821,955	(2,949,976)	5,718,756	6,148,697	(8,743,859)	2,205,624	(24,989,593)	587,948,129
Biaya Non Operasional									
By. Pajak Pertambahan Nilai	27,626,822	-	-	-	-	-	-	-	27,626,822
By. PPh Pasal 4 Ayat 2	-	-	46,500	-	-	-	-	-	46,500
By. Pajak Pendapatan Bunga	98,438	-	-	-	-	-	-	-	-
By. Administrasi Bank	188,500	-	-	-	-	13,931	-	-	112,369
						120,000	-	-	308,500

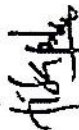
KETERANGAN	Mini Market	Garden Café	Food n Drink Corner	Layanan Jasa	USP Amanah	Kredit Laptop	Kantin Ungu	TokoKU	JUMLAH
By. Langganan Internet	-	4,851,275	-	373,200	-	373,175	-	-	5,597,650
Dana Kesejahteraan Karyawan	125,750	310,750	128,000	-	-	-	-	-	564,500
By. Rekrutmen Karyawan	414,192	613,942	-	-	241,667	-	29,750	96,666	1,396,217
By. Seragam Karyawan	2,563,695	1,597,695	198,160	198,160	-	-	198,160	260,420	5,016,290
By. THR Karyawan	18,972,645	9,413,756	-	1,279,117	823,083	323,733	262,406	-	31,074,740
By. Bonus Karyawan	21,900,705	5,997,745	-	-	-	-	-	-	27,898,451
By. Bunga Simpanan Sukarela	-	-	-	-	18,561,676	-	-	-	18,561,676
Pesangan karyawan	20,933,200	2,059,800	-	-	2,271,300	-	-	-	25,264,500
By. Kerugian Penjualan Aktiva Tetap	-	-	3,326,970	-	-	-	-	-	3,326,970
By. Reward Bunga	-	-	-	-	338,884	-	-	-	338,884
By. Bunga Utang Jangka Panjang	4,000,000	-	-	-	-	-	-	-	4,000,000
By. Lain-lain	3,300,000	-	-	-	-	-	100,000	100,000	3,500,000
Total Biaya Non Operasional	100,123,947	24,844,963	3,699,630	1,850,477	22,256,810	830,839	590,316	457,086	154,634,069
• TOTAL BIAYA	648,826,059	266,224,441	19,062,333	187,453,421	49,297,540	13,718,235	18,602,709	56,004,038	1,259,188,775
LABA(RUGI) USAHA	475,613,077	9,976,992	(6,649,606)	3,887,779	(16,088,113)	(9,574,698)	1,615,308	(25,446,679)	433,314,060
Pendapatan Di Luar Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain	47,708,667	3,708,500	-	2,377,650	916,500	-	-	552,700	55,264,017
Pendapatan Sewa	82,301,336	11,116,800	465,000	-	-	-	-	330,000	94,213,136
Pendapatan Bunga Tabungan	2,387,370	-	-	-	-	70,953	-	-	2,458,323
Total Pendapatan Di Luar Usaha	132,397,373	14,825,300	465,000	2,377,650	916,500	70,953	-	882,700	151,935,476
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	603,010,451	24,802,292	(6,184,606)	6,245,429	(15,171,613)	(9,503,745)	1,615,308	(24,563,979)	585,249,537

Mengetahui,



Ali Jufri
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2013



Tita Pratama Zebua
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN SELISIH HASIL USAHA KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR DESEMBER 2013

KETERANGAN	DALAM RUPIAH	
Laba (Rugi) Divisi Usaha		
Mini Market		608,010,451
Garden Café		24,802,292
Food n Drink Corner		(6,184,606)
Layanan Jasa		6,245,429
USP Amanah		(15,171,613)
Kredit Laptop		(9,503,745)
Kantin Ungu		1,615,308
TokoKU		(24,563,979)
Jumlah Laba (Rugi) Divisi Usaha		585,249,537
Pendapatan dan Biaya Organisasi		
Pendapatan Organisasi		
Pendapatan Lain-lain	3,529,045	
Pendapatan Administrasi Anggota	4,781,000	
Pendapatan Bunga Tabungan	4,064,111	
Pendapatan Bunga Deposito	8,936,456	
Jumlah Pendapatan Organisasi		21,310,612
Biaya Organisasi		
By. Insentif Pengurus dan Pengawas	87,738,402	
By. Administrasi Organisasi	3,583,200	
By. Administrasi Anggota	3,161,000	
By. Perlengkapan	9,579,850	
By. Telp	3,839,764	
By. Listrik	8,899,825	
By. Penyusutan	5,326,982	
By. Transportasi	226,000	
By. Reparasi & Pemeliharaan	2,250,800	
By. Konsumsi	13,363,800	
By. Advertensi	9,786,526	
By. Insentif Audit Kepengawasan	890,685	
By. Pajak Pendapatan Bunga	2,247,693	
By. Administrasi Bank	441,740	
Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas	3,268,900	
By. Langganan Internet	1,866,000	
By. Langganan Air Minum	1,924,000	
Dana Kesejahteraan Karyawan	6,187,000	
By. Pelatihan Pengurus Pengawas	2,999,256	
Iuran asosiasi/Dekopinda	420,000	
By. Rekrutmen Karyawan	193,333	
By. Seragam Karyawan	1,325,195	
By. Seragam Pengurus Pengawas	5,004,200	

KETERANGAN	DALAM RUPIAH	
By. THR Pengurus & Pengawas	6,230,808	
By. RAT	13,672,662	
By. HUT	7,210,073	
By. Parcel & Kartu lebaran	3,262,300	
Dana Beasiswa	2,200,000	
By. Tour Karyawan	10,427,800	
By. Perjalanan Dinas	760,000	
By. Lain-Lain	1,599,900	
Jumlah Biaya Organisasi	.	219,887,694
SHU SEBELUM PAJAK	.	386,672,455
Pajak Penghasilan (PPH pasal 25)		33,973,342
SHU BERSIH SETELAH PAJAK		352,699,113

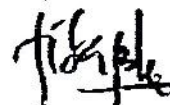
Alokasi SHU		
SHU Anggota	20%	70,539,823
SHU Kepengurusan dan Kepengawasan	8%	28,215,929
SHU Karyawan	3%	10,580,973
Dana Pendidikan	24%	84,647,787
Dana Zakat	2.5%	8,817,478
Dana Sosial	2.5%	8,817,478
Cadangan (SHU di tahan)	40%	141,079,645
		352,699,113

Mengetahui,



Ali Jufri
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2013



Tita Pratama Zebua
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2013

AKTIVA		PASIVA		
AKTIVA LANCAR		UTANG LANCAR		668,923,365
Kas di Tangan	92,352,677	Utang Dagang	229,372,736	
Kas di Bank	462,826,953	Utang Biaya	92,348,081	
Piutang Usaha	127,732,787	Utang Pajak	4,859,133	
Piutang Lain-Lain	480,530,034	Utang Lain-lain	35,175,000	
Biaya-biaya Dibayar di Muka	6,000,000	Utang Simpanan Sukarela	252,237,452	
Persediaan Barang Dagangan	466,183,495	Pendapatan di Terima di Muka		
		Dana-dana Pembagian SHU	48,798,291	
		Utang Simpanan Wajib	4,325,000	
		Utang Simpanan Rasionalisasi	1,807,672	
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Emas (200 gram)	104,400,000	UTANG JANGKA PANJANG		46,455,984
Penyertaan Pada Kopindo	3,744,812	Utang pada Disperindagkop		
		SKPKB	46,455,984	
AKTIVA TETAP				
Bangunan	375,568,250	MODAL		1,368,536,467
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(162,995,027)	Simpanan Pokok	35,795,000	
Peralatan	315,812,825	Simpanan Wajib	555,810,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(188,240,989)	Dana Cadangan	166,381,361	
		Modal Donasi	30,010,343	
		Modal Kredit Laptop	17,840,650	
		Modal Kanun Ungu FBS	10,000,000	
		Modal Tokoku	200,000,000	
		SHU Tahun Berjalan	352,699,113	
TOTAL AKTIVA		TOTAL PASIVA		2,083,915,816

Mengetahui,



Ali Jufri
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2013



Tita Pratama Zebua
Kabid. Keuangan

LAPORAN LABA RUGI DIVISI USAHA
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR DESEMBER 2012

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Beverages UFC	USP	UFC Sewa	Unit Jasa	Kredit Laptop	Kantin Ungu	JUMLAH
* PENJUALAN	7.454.708.845	510.914.947	152.706.750	30.073.407	42.128.682	173.830.800	28.628.039	16.063.600	8.409.055.070
Potongan Penjualan	6.440.565	1.339.649							7.780.214
* PENJUALAN BERSIH	7.448.268.280	509.575.298	152.706.750	30.073.407	42.128.682	173.830.800	28.628.039	16.063.600	8.401.274.856
Persediaan awal	3.128.395.523	55.760.650	36.835.445					-	3.220.991.618
* PEMBELIAN	6.899.783.703	302.532.900	102.175.170					10.762.310	7.315.254.083
Pol. Pembelian	199.101.495	-							199.101.495
Retur Pembelian	109.713.283	-							109.713.283
* PEMBELIAN BERSIH	6.590.968.925	302.532.900	102.175.170	-	-	-	-	10.762.310	7.006.439.305
Barang Tersedia Untuk Dijual	9.719.364.448	358.293.550	139.010.615					10.762.310	10.227.430.923
Persediaan akhir	3.184.270.325	56.722.950	35.357.577					442.700	3.276.793.552
HPP	6.535.094.123	301.570.600	103.653.038	-	-	-	-	10.319.610	6.950.637.371
* LABA KOTOR	913.174.157	208.004.698	49.053.712	30.073.407	42.128.682	173.830.800	28.628.039	5.743.990	1.450.637.485
Profit margin	12%	41%	32%	100%	100%	100%	100%	36%	17%
* BIAYA-BIAYA									-
Biaya Operasional Usaha									-
By. Gaji & Lembur	263.905.865	153.755.290	38.278.385	23.393.682	16.667.957	13.801.400	9.639.441	2.560.000	522.002.018
By. Insentif Pengurus & Pengawas									-

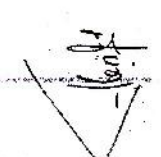
By. Asuransi Karyawan	16.967.902	9.749.845	2.776.156	1.493.846	1.082.733	745.134			32.815.616
By. Administrasi Usaha	178.800	139.700	68.950	190.900	27.950	20.500	120.600	17.800	764.300
By. Administrasi Organisasi	-								-
By. Administrasi Anggota	-								-
By. Pertengkan	42.183.199	8.984.750	2.860.117	474.200	1.992.800	371.775	520.575	1.922.801	59.319.317
By. Telp	-		157.000	17.500	29.000		1.204.732	6.000	1.414.232
By. Listrik	36.508.671			2.607.764		2.435.766	2.607.764		44.159.965
By. Penyusutan	33.820.896	34.430.221	3.371.969	3.912.031	758.962	259.958	1.755.000	55.340	78.364.378
By. Transportasi	3.069.900	17.000	150.000		23.000		91.000	46.000	3.396.900
By. Reparasi & Pemeliharaan	8.054.000	3.098.100	1.569.500		304.500	1.367.000			14.393.100
By. Sewa	25.000.000		10.733.333		10.000.000			960.000	46.693.333
By. Konsumsi	231.200	105.900	44.850	51.600	44.850			20.500	498.900
By. Advertensi	6.006.433	4.006.720	126.500	100.000		2.156.833	160.000	72.000	12.628.486
By. Sharing Profit	-		5.055.610						5.055.610
By. Tagihan Tiki	-					114.043.649			114.043.649
By. Tagihan Fax	-					3.109.755			3.109.755
By. Tagihan Tiket	-					30.361.100			30.361.100
By. Stock opname	1.634.000								1.634.000
By. Pembelian Materai	-			612.000					612.000
By. Asuransi Pengurus	-								-
Jaminan emas di BPD	500.000								500.000
By. Sewa Deposit Box	200.000								

Total Biaya Operasional Usaha	438.260.866	214.287.526	65.201.370	32.852.623	30.931.751	168.672.870	16.099.212	5.660.441	971.966.660
Laba Operasional	474.913.291	(6.282.828)	(16.147.658)	(2.779.216)	11.196.931	5.157.930	12.528.827	83.549	478.670.825
Biaya Non Operasional									
By. Pajak Pertambahan Nilai	22.721.183								22.721.183
By. PPh Pasal 4 Ayat 2	706.530	132.150	726.720		667.200				2.232.600
By. Pajak Pendapatan Bunga	230.960						19.671		250.631
By. Administrasi Bank	103.837						70.972		174.809
Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas									
By. Langganan Internet		4.731.350				535.948	363.950		5.631.248
By. Langganan Air Minum									
By. Langganan Koran		54.000	75.500		75.500				205.000
Dana Kesejahteraan Karyawan	713.075		107.500	129.575	27.500				976.650
Dana Sosial									
By. Pelatihan Karyawan	1.939.272	1.246.675	184.692	338.520		184.692		184.692	4.078.543
By. Pelatihan Pengurus & Pengawas									
Iuran asosiasi/Dekopinda									
By. Rekrutmen Karyawan	460.495	238.875	374.560	60.000	63.975	168.270			1.366.175
By. Seragam Karyawan	2.671.150	1.840.600	456.050						4.967.800
By. Seragam Pengurus Pengawas									
By. THR Karyawan	15.335.574	8.567.865	2.099.486			558.077			26.561.002
By. THR Pengurus & Pengawas									
By. Bonus Karyawan	13.206.112	779.800				52.500			14.038.412

By. Bunga Simpanan Sukarela					14.848.412							14.848.412
By. RAT												-
By. IIUT												-
By. Parcel & Kartu lebaran												-
Dana Beasiswa												-
Pesangon karyawan	3.853.500											3.853.500
By. Rapat												-
Insentif Tim Audit Internal												-
By. Kerugian Penjualan Aktiva Tetap												-
By. Kerugian Piutang Tak Tertagih												-
By. Tour Karyawan												-
By. PPh 25	4.057.500	2.028.744	1.096.886	1.352.499	331.858	2.028.744	2.028.744	2.028.744	• •			13.524.975
By. Rapat Kerja												-
By. Perjalanan Dinas												-
By. Reward Bunga						364.531						364.531
By. Legalitas												-
By. Bunga Disperindagkop	5.500.000											5.500.000
By. Asuransi Bangunan												-
By. Dana Kesehatan												-
By. Bunga Pinjaman ke UNY												-
By. Insentif audit kepengawasan												-
By. Insentif Magang Kepengawasan												-

Total Biaya Non Operasional	71.499.188	19.620.059	5.721.394	17.092.537	1.166.033	3.528.231	2.493.337	184.692	121.295.471
* TOTAL BIAYA	509.760.054	233.907.585	70.922.764	49.945.160	32.097.784	172.201.101	18.582.549	5.845.133	1.093.262.131
LABA(RUGI) USAHA	403.414.103	(25.902.887)	(21.869.052)	(19.871.753)	10.030.898	1.629.699	10.045.490	(101.143)	357.375.354
Pendapatan Di Luar Usaha									-
Pendapatan Lain-lain	26.646.075	8.629.615		22.300		190.000			35.487.990
Pendapatan Sewa	63.529.831	14.350.000	600.000						78.479.831
Laba Penjualan Aktiva Tetap									-
Pendapatan Administrasi Anggota									-
Pendapatan Denda Anggota									-
Pendapatan Bunga Bank	1.086.122						32.802		1.118.924
Pendapatan Bunga Deposito	492.845								492.845
Penjualan Meterai				676.000					676.000
Total Pendapatan Di Luar Usaha	91.754.873	22.979.615	600.000	698.300	-	190.000	32.802	-	116.255.590
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	495.168.976	(2.923.272)	(21.269.052)	(19.173.453)	10.030.898	1.819.699	10.078.292	(101.143)	473.630.944

Mengetahui,



Dewi Rachmawati

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Nurmi Susanti

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASI 2012
(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2012	
Laba (Rugi) Unit Divisi Sebelum Pajak		
Mini Market		495.168.976
Garden Cafe		(2.923.272)
Beverages UFC		(21.269.052)
Unit Simpan Pinjam		(19.173.453)
JNY Food Court		10.030.898
Unit Jasa		1.819.699
Kredit Laptop		10.078.292
Kantin Ungu		(101.143)
SHU Kotor		473.630.944
Pendapatan dan Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
Pendapatan Kantor pusat (Organisasi)		
Pendapatan Lain-lain	7.895.020	
Pendapatan Sewa	-	
Laba Penjualan Aktiva Tetap	4.150.000	
Pendapatan Administrasi Anggota	6.396.000	
Pendapatan Denda Anggota	-	
Pendapatan Bunga Bank	1.361.531	
Pendapatan Bunga Deposito	3.074.493	
Jumlah Pendapatan Kantor Pusat (Organisasi)		22.877.044
Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
By. Insentif Pengurus dan Pengawas	75.451.728	
By. Administrasi Usaha	-	
By. Administrasi Organisasi	5.158.400	
By. Administrasi Anggota	3.435.000	
By. Perlengkapan	9.503.876	
By. Telp	3.055.245	
By. Listrik	7.967.283	
By. Penyusutan	21.381.421	
By. Transportasi	2.226.775	
By. Reparasi & Pemeliharaan	2.940.300	
By. Sewa		
By. Konsumsi	8.617.481	
By. Advertensi	6.909.371	
By. Insentif Magang Pengawas	80.911	
By. Pajak Pendapatan Bunga	666.234	
By. Administrasi Bank	148.912	
Dana Kesejahteraan Pngrus&Pngws	3.389.000	
By. Langganan Internet	1.841.750	
By. Langganan Air Minum	2.048.000	

By. Langganan Koran		
Dana Kesejahteraan Karyawan	3.716.173	
By. Pelatihan Karyawan	738.770	
By. Pelatihan Pengurus Pengawas	3.690.600	
Iuran asosiasi/Dekopinda	220.000	
By. Rekrutmen Karyawan	369.950	
By. Seragam Karyawan	2.191.200	
By. Seragam Pengurus Pengawas	4.443.950	
By. THR Pengurus & Pengawas	6.011.891	
By. RAT	13.424.672	
By. HUT	5.001.000	
By. Parcel & Kartu lebaran	2.651.815	
Dana Beasiswa	3.800.000	
Insentif Tim Audit	1.162.254	
Dana Sosial	-	
By. Tour Karyawan		
Biaya Sewa Ke Rektorat	-	
By. Rapat Kerja	307.675	
By. Lain-lain	382.300	
Jumlah Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		202.933.937
SHU SEBELUM PAJAK		293.574.051
Pajak Penghasilan (PPH pasal 25)		8.706.296
SHU BERSIH SETELAH PAJAK		284.867.755

Alokasi SHU		
SHU Anggota	20%	56.973.551
SHU Kepengurusan dan Kepengawasan	8%	22.789.420
SHU Karyawan	3%	8.546.033
Dana Pendidikan	24%	68.368.261
Dana Zakat	2,50%	7.121.694
Dana Sosial	2,50%	7.121.694
Cadangan (SHU di tahan)	40%	113.947.102
		284.867.755

Mengetahui,



Dewi Rachmawati

Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Nurmi Susanti

Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENJELASAN NERACA

PER 31 DESEMBER 2012

A	AKTIVA			B	PASSIVA		
I	AKTIVA LANCAR				I	UTANG LANCAR	
	KAS					Utang Dagang	221.718.405
	Kas di Tangan			183.146.282		Mini Market	221.718.405
	Mini Market	114.716.390				UFC	
	Kantor Pusat	461.674					
	Food Court	878.269				Utang Biaya	82.412.052
	USP	24.156.841				Biaya Gaji & Lembur	47.642.718
	Jasa	1.805.240				Biaya Asuransi	3.186.938
	Modal	9.113.206				Biaya Listrik	4.369.990
	Simpanan Sukarela	2.110.198				By. Tagihan Tiki	18.213.381
	Garden Café	17.627.359				By. Tagihan Fax	173.783
	Kredit Laptop	3.166.608				By. Tagihan Tiket	587.000
	Persada	-				By. Insentif Pengurus Pengawas	7.209.827
	Kantin Ungu	9.110.497				By. Telp	406.415
APRIL	Kas Bank		438.352.862			By. Langganan Internet	622.000
	Simpeda BPD DIY - 005.221.006739	23.404.480					
	Syariah BDS -						

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	Per 31 Des 2011	Per 31 Des 2012	NAIK(TURUN)	
ASET	Rp,	Rp	Rp	%
AKTIVA LANCAR				
Kas di Tangan	97.236.727	183.146.282	85.909.555	88%
Kas di Bank	340.568.102	438.352.862	97.784.760	29%
Investasi Emas	104.400.000	104.400.000	-	100%
Piutang	314.645.272	496.952.433	182.307.161	58%
Biaya-Biaya Di Bayar Dimuka	8.806.000	-	(8.806.000)	-100%
Persediaan Barang Dagangan	250.776.155	306.578.089	55.801.934	22%
Sub Total Aktiva Lancar	1.116.432.256	1.529.429.666	412.997.410	37%
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Penyertaan Kepada KOPINDO	3.744.812	3.744.812	-	0%
Investasi Kepada PT. Kayu Lapis	20.000.000	-	(20.000.000)	-100%
Sub Total investasi Jk. Panjang	23.744.812	3.744.812	(20.000.000)	-84%
AKTIVA TETAP				
Bangunan & Gedung	372.388.250	372.738.250	350.000	0%
Akumulasi Penyusutan Bangunan & Gedung	(110.440.930)	(139.387.986)	(28.947.056)	26%
Kendaraan	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan & Atb	551.238.463	618.929.863	67.691.400	12%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Atb	(422.195.135)	(563.100.969)	(140.905.834)	33%
Sub Total Nilai Buku Aktiva Tetap	390.990.648	289.179.158	(101.811.490)	-26%
TOTAL ASET	1.531.167.716	1.822.353.636	291.185.920	19%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Utang Usaha	185.227.660	221.718.405	36.490.745	20%
Utang Biaya	74.614.605	82.412.052	7.797.447	10%
Utang Pajak	2.701.401	3.289.311	587.910	22%
Utang Aktiva Tetap	-	-	-	0%
Utang Lain-lain	29.450.000	5.700.000	(23.750.000)	-81%
Pendapatan Diterima Dimuka	5.532.833	15.124.000	9.591.167	173%
Dana-dana Pembagian SHU	11.187.014	63.897.100	52.710.086	471%
Utang Simpanan Sukarela	211.324.758	262.661.500	51.336.742	24%
Utang Simpanan Wajib	2.445.000	2.860.000	415.000	100%
Utang Simpanan Pokok anggota terasionalisasi	10.345.000	860.000	(9.485.000)	-92%
Utang Simpanan Wajib anggota terasionalisasi	17.147.500	2.283.500	(14.864.000)	-87%
Utang Simpanan Sukarela anggota terasionalisasi	9.984.476	1.805.277	(8.179.199)	-82%

1. Perhitungan Jumlah Transaksi Anggota Kopma UNY tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Transaksi Anggota} &= \frac{107\%}{7\%} \times \text{Potongan Penjualan} \\ &= \frac{107\%}{7\%} \times \text{Rp } 13.028.056 \\ &= \text{Rp } 199.143.141\end{aligned}$$

2. Perhitungan Jumlah Transaksi non-Anggota Kopma UNY tahun 2013

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Transaksi non-Anggota} &= \text{Penjualan} - \text{Jumlah Transaksi Anggota} \\ &= \text{Rp } 10.683.422.391 - \text{Rp } 199.143.141 \\ &= \text{Rp } 10.484.279.250\end{aligned}$$

LAMPIRAN 6
Surat-surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Karangmalang Yogyakarta, 0274 586168 Psw 387 (Jurusan Pendidikan Ekonomi)

No. : 2060/UN.34.18/LT/2014
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

5 November 2014

Kepada Yth
Kepala KOPMA UNY
Komplek Kampus UNY, Karangmalang, Sleman
Yogyakarta

Kami bermaksud memohonkan izin mahasiswa:

Nama/NIM : Wisnu Tri Widagdo/ 10404241047
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Keperluan : Mencari data guna Penyusunan Tugas Akhir Skripsi
Judul : PEMERINGKATAN KOPMA UNY TAHUN 2013.

Demikian atas perhatian, kerjasama dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof.Dr.Moerdiyanto, M.Pd.MM
NIP 19580507 198303 1 001



Koperasi Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Gd. Business Center Kopma Uny, Kompleks Kampus UNY, Karangmalang, Sleman, DIY 55281
Telp. (0274) 584134, Fax. (0274) 582847, Website : www.kopmauny.com, e-mail : humaskopmauny@yahoo.com

UNIT USAHA : Mini Market, TokoKu, Garden Café, USP Amanah, Rental Kamera, Ticketing, Faksimile, JNE, Kantin Ungu, Kopma UNY Group

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 050/KU/KM/IV/2015

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Wisnu Tri Widagdo
Nomor Induk Mahasiswa : 10404241047
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi di Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, pada :

Waktu : Januari 2015
Judul Penelitian : Pemeringkatan Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri
Yogyakarta Tahun 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 April 2015

Pengurus Kopma UNY



Anggia Zainur R.
Ketua Umum